



PANDUAN SPMI

PROGRAM STUDI SARJANA

**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2019**



PANDUAN SPMI

PANDUAN SPMI
PROGRAM STUDI SARJANA



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2019

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari standar dari SN Dikti dan kriteria APS 4.0 serta standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS. Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS sudah mulai diberlakukan sejak tahun 2014 hingga tahun ini. Hasil Pelaksanaan digunakan sebagai **penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), disebutkan di pasal 13 bahwa penyelenggaraan pendidikan di ITS didasarkan pada standar pendidikan tinggi ITS yang memiliki daya saing internasional. Standar internasional yang digunakan di ITS mengacu pada kriteria yang digunakan oleh *Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)* dan *Academic Board for Engineering and Technology (ABET)*. Oleh karena itu Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional yang ditetapkan di dalam standar SPMI ini. Dengan adanya tambahan standar dari kriteria badan internasional tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu di ITS telah **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan amanah UU No 12 tahun 2012.

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk bidang akademik, dengan mengacu pada kriteria BAN-PT yang telah disinkronisasi dengan SN Dikti. Kriteria ini menunjukkan sebuah siklus penjaminan mutu PPEPP di level Prodi dan Unit Pengelola nya (UPPS), dimana di ITS telah diputuskan bahwa UPPS adalah Departemen apabila mengelola lebih dari satu Prodi, dan Fakultas apabila Departemen hanya mengelola satu Prodi. Mulai tahun 2019 ini, pelaksanaan SPMI pada Prodi, ditekankan hanya pada integrasi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan 24 standar SN Dikti, yang kemudian dikelompokkan ke dalam 9 standar. Untuk standar bagi prodi yang telah tersertifikasi dan / atau akreditasi internasional, ditambahkan 1 standar, yaitu standar pengembangan. Perubahan mendasar, dengan pengelompokkan tersebut, menjadikan jumlah indikator lebih sedikit dibandingkan standar pada tahun sebelumnya. Semoga buku Panduan ini dapat digunakan oleh Prodi di dalam mempersiapkan data dan dokumen evaluasi diri serta kinerja Prodi untuk persiapan proses penjaminan mutu eksternal, baik untuk Reakreditasi BAN PT maupun untuk sertifikasi / akreditasi pada badan akreditor internasional yang lain.

Surabaya, Juli 2019
Rektor

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng
NIP. 19651012 199003 1003

TIM PENYUSUN PANDUAN SPMI

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Dr. Ir. Murni Rachmawati, MT
Nani Kurniati, ST, MT, PhD
Prof. Dr. Taslim Ersam, MS
Prof. Dr. Ing. Ir. I Made Londen Batan, MEng
Prof. Ir. Renanto, M.Sc, PhD
Prof. Dr. Ir. Sekartedjo, MSc
Prof. Dr. Ir. Nadjadji Anwar, M.Sc
Prof. Dr. Ir. Bangun Muljo Sukojo, DEA, DESS
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng, PhD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
TIM PENYUSUN PANDUAN SPMI.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR ISTILAH	VII
DAFTAR SINGKATAN	XII
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS.....	1
1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI	2
1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI	4
1.4 Pelaksanaan SPMI dan Sinkronisasi dengan Program Lain	4
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	6
2.1 PPEPP dalam SPMI.....	6
2.2 Dasar Penentuan Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS.....	6
2.3 Hubungan SN DIKTI dengan Kriteria BAN PT	7
2.4 Standar pada SPMI ITS.....	9
2.4.1 Penentuan Standar SPMI dan Penilaian atas Standar	9
2.4.2 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana 2019	15
2.4.3 Data pada Bagian I Borang SPMI	15
2.4.4 Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI	17
2.4.5 Isian Borang SPMI.....	20
2.5 Pelaksanaan SPMI.....	27
2.5.1 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Prodi Pelaksana SPMI Terbaik	27
2.5.2 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)	28
2.5.3 Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik	31
2.6 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2018 dengan Tahun 2019	31
BAB 3. PENYUSUNAN BORANG SPMI	33
3.1 Dokumen LKPS.....	33
3.1.1 Penentuan UPPS di dalam SPMI	33
3.1.2 Data pada LKPS	35
3.2 Dokumen Evaluasi Diri.....	36
3.2.1 Tim Penyusun LED.....	51
3.2.2 Isian Dokumen pada SPMI online	53
BAB 4. ANATOMI BORANG SPMI.....	54
4.1.1 Bagian I. Pendahuluan Borang	54
4.1.2 Bagian IIA- Dokumen Evaluasi Diri	57
4.1.3 Bagian IIB – Rencana Tindak Lanjut & Kondisi eksternal	57
4.1.4 Bagian III – Borang untuk Standar Pengembangan.....	57

BAB 5. STANDAR YANG DIGUNAKAN DI DALAM SPMI PROGRAM SARJANA ITS	58
5.1 STANDAR SN DIKTI YANG DISINKRONISASI DENGAN KRITERIA BAN-PT.....	58
5.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	58
5.1.2 Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	59
5.1.3 Standar 3: Mahasiswa	62
5.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia	64
5.1.5 Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana	67
5.1.6 Standar 6: Pendidikan.....	69
5.1.7 Standar 7: Penelitian.....	73
5.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat	74
5.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis	76
5.1.10 Standar 10: Standar Pengembangan ITS (dengan mengacu pada standar SPMI 2018 serta hasil identifikasi terhadap substansi standar 1 - 9).....	77
5.2 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	81
5.2.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED	81
5.2.2 Penilaian terhadap Data LKPS.....	82
5.2.3 Penilaian terhadap LED.....	82
BAB 6. PENILAIAN SPMI.....	85
BAB 7. PENUTUP	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR INDEKS.....	88
LAMPIRAN.....	90
1. NILAI SETIAP DATA PADA LKPS.....	91
2. MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA ITS TAHUN 2019.....	93
STANDAR 1 - 9	93
STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN	159

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan ITS adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu;

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDDIKTI** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah hal atau keadaan yang diakui / pengakuan / pengenalan / penghargaan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data / informasi secara terus menerus / periodic dan sistematis untuk memastikan standar / kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

SWMP sama dengan **FTE (Full-time Teaching Equivalent)**, merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
ELO	: Expected Learning Outcomes
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FADP	: Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
FBMT	: Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
FSains	: Fakultas Sains
FMKSD	: Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data
FTE	: Fakultas Teknologi Elektro
FTI	: Fakultas Teknologi Industri
FTIK	: Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FTSLK	: Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Program Studi
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
LO	: Learning Outcomes
OBE	: Outcome-Based Education
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden

Perek : Peraturan Rektor
PkM : Pengabdian kepada Masyarakat
PLO : Program Learning Outcome
PPEPP : Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PSPST : Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
QA : Quality Assurance
RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA: Rencana Strategis
SAR : Self Assesment Report
SCL : Student Centered Learning
SPT : Standar Pendidikan Tinggi
SWOT : Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats
SWMP : Setara Waktu Mengajar Penuh
TCL :Teacher Centered Learning
Tendik : Tenaga Kependidikan
TQM : Total Quality Management
UU : Undang-undang
UPPS : Unit Pengelola Program Studi
VMTS : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012¹, adalah

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdayasaing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS²

Visi, misi ITS adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS untuk meraih visi di atas, melalui misi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut³:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;

¹ UU No 12 Tahun 2012 Pasal 4

² PP 54 Tahun 2015 Pasal 2

³ PP 54 tahun 2015 Pasal 3

- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

ITS memiliki tujuan⁴:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang: 1. berbudi pekerti luhur; 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

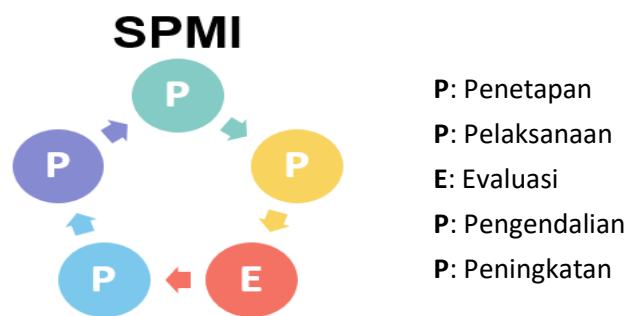
Penjaminan mutu pendidikan di ITS merupakan kewajiban ITS yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan, melalui sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

⁴ PP 54 Tahun 2015 Pasal 4

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas²:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi (SPT)¹, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Standar nasional pendidikan tinggi SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan⁵:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS,
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi,

serta didukung oleh ketersediaan data yang ada pada

3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional⁴.

⁵ Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 3

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti,⁶ sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM⁷.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2016, menyatakan bahwa pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia⁴.

Selain SPMI sebagai sebuah kewajiban dalam menjalankan peraturan pemerintah, SPMI juga dipergunakan untuk mempersiapkan Prodi untuk mengikuti sertifikasi dan / akreditasi nasional yaitu BAN-PT atau sertifikasi / akreditasi internasional. Sertifikasi / akreditasi internasional diantaranya adalah melalui badan AUN-QA, ABET, AACSB – Association to Advance Collegiate School of Business, IMarEST – Institute of Marine Engineering, Science and Technology, KAAB – Korea Architectural Accrediting Board, ASIIN – Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik, maupun badan yang lain.

Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2019, juga digunakan untuk penilaian terhadap **Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

1.4 Pelaksanaan SPMI dan Sinkronisasi dengan Program Lain

Pelaksanaan SPMI melalui PPEPP terhadap standar, didukung oleh program lain yang dilakukan oleh Unit Pengelolaan, Pengendalian, dan Pengawasan Program (UP4) melalui sebuah sistem *online* yang diberi nama SIPMONEV. Beberapa data dalam SIPMONEV merupakan capaian program yang menunjukkan indikator mutu sub standar SPMI.

Informasi tentang pelaksanaan SPMI dan program pada SIPMONEV, ditunjukkan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Perbedaan antara program di dalam SPMI dan SIPMONEV

	SPMI	SIPMONEV
Landasan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 12/2012 • PP No 4/ 2014 • Statuta ITS, PP No 54/2015 	<ul style="list-style-type: none"> • Renstra ITS PTNBH 2015-2020 • Kontrak kinerja ITS dengan Kemenristekdikti

⁶ Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

⁷ Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Pasal 55

	SPMI	SIPMONEV
	<ul style="list-style-type: none"> • Permenristekdikti No 44/2015 • Permenristekdikti No 62/2016 • Per. BAN PT No. 4/2019 • Renstra ITS PTNBH 2015-2020 	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan mutu internal akademik dan non akademik • Mendukung penjaminan mutu eksternal akademik dan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan, dan evaluasi program kerja • Penilaian kinerja
Standar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) • Standar turunan visi – misi ITS • Standar pengembangan (diadopsi dari badan akreditasi internasional) 	
Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Standar yang ditetapkan dalam SPMI ITS 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan program yang direncanakan
Periode pelaksanaan	Setiap tahun, sejak tahun 2006	Setiap tahun, sejak tahun 2017
Data yang digunakan	Data tahun akademik: 1 September 2018 – 31 Agustus 2019	Data tahun kabisat: 1 Januari – 31 Desember 2019
Jenis data	Data terkait dengan akademik dan non akademik (sesuai dengan standar yang digunakan)	Data nama program dan luaran program – akademik dan non akademik (sesuai dengan program yang direncanakan)
Media yang digunakan	<i>On line</i> dalam laman spmi.its.ac.id	<i>On line</i> dalam laman http://sipmonev.its.ac.id/
Sistem audit	Audit dokumen / audit kepatuhan / desk evaluation secara <i>online</i> , dan audit lapangan / visitasi	Pemantauan dokumen / <i>desk evaluation online</i>

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui standar nasional Pendidikan tinggi, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen.

2.1 PPEPP dalam SPMI

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 2.2 di bawah. Pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi S1, S2, S3 dan prodi Vokasi. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI). AMI melalui dua tahap, tahap pertama yaitu: audit dokumen yang diperoleh dari informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada spmi.its.ac.id. Tahap kedua adalah visitasi ke Prodi oleh dua auditor independen. Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan oleh para auditor.

2.2 Dasar Penentuan Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut sebagai *Internal Quality Assurance* (IQA) ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)⁸. Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu meraih visi dan misi dengan jaminan mutu terhadap proses nya. SPMI yang dilaksanakan oleh ITS dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Sebagai tolok ukur dalam melakukan penjaminan mutu Prodi, digunakan standar ITS. Standar minimal ITS merupakan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar³ berikut ini, dan ditambahkan dengan standar pengembangan:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Standar pengembangan adalah standar yang diadopsi dari kriteria AUN-QA, pada buku Panduan AUN-QA Versi 3.⁹ Standar pengembangan ini telah melalui proses verifikasi

⁸ Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.; 2014

⁶ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

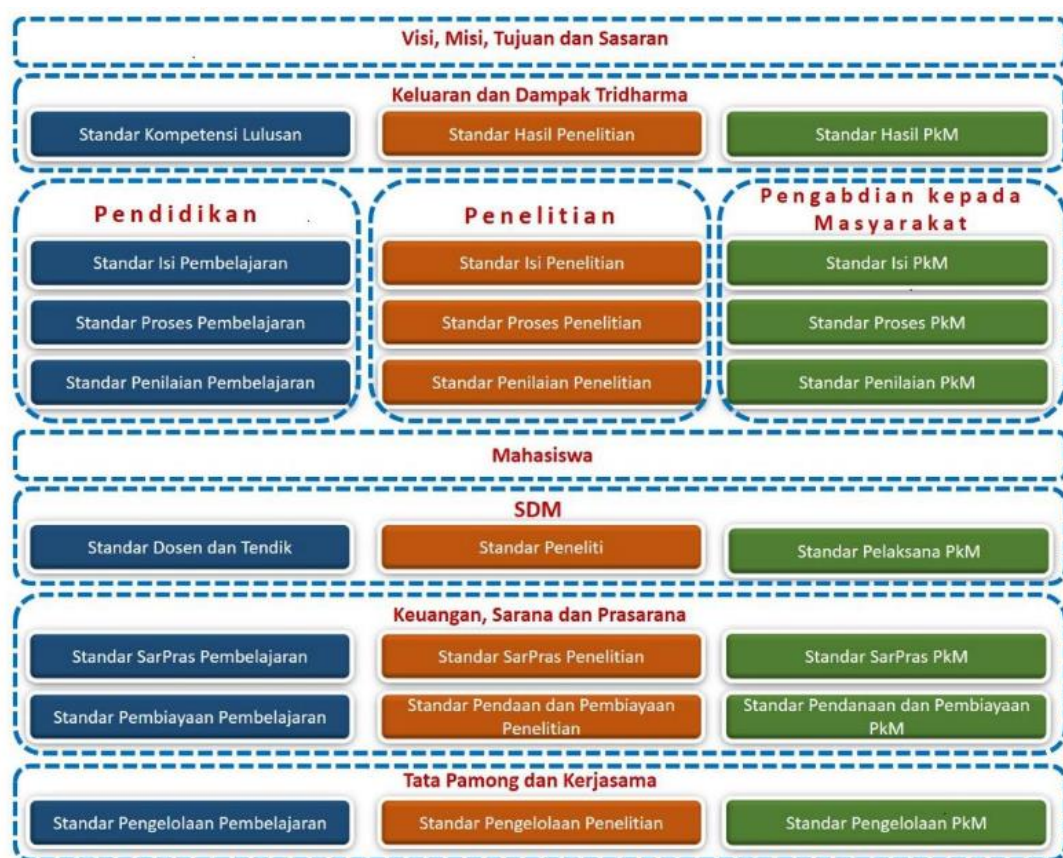
⁹ Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level, version 3, 2015.

terhadap ketidak samaan dengan dua kriteria sebelumnya, yaitu standar minimal, dan standar internal, melalui beberapa kajian.

2.3 Hubungan SN Dikti dengan Kriteria BAN PT

SN Dikti digunakan dalam penilaian BAN-PT dengan menggunakan kriteria dan regulasi yang relevan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Gambar 1 menunjukkan hubungan antara kriteria akreditasi dengan SN-Dikti, sedangkan Gambar 2 menunjukkan kerangka pikir sistemik kriteria akreditasi (input – proses – output-outcome).¹⁰

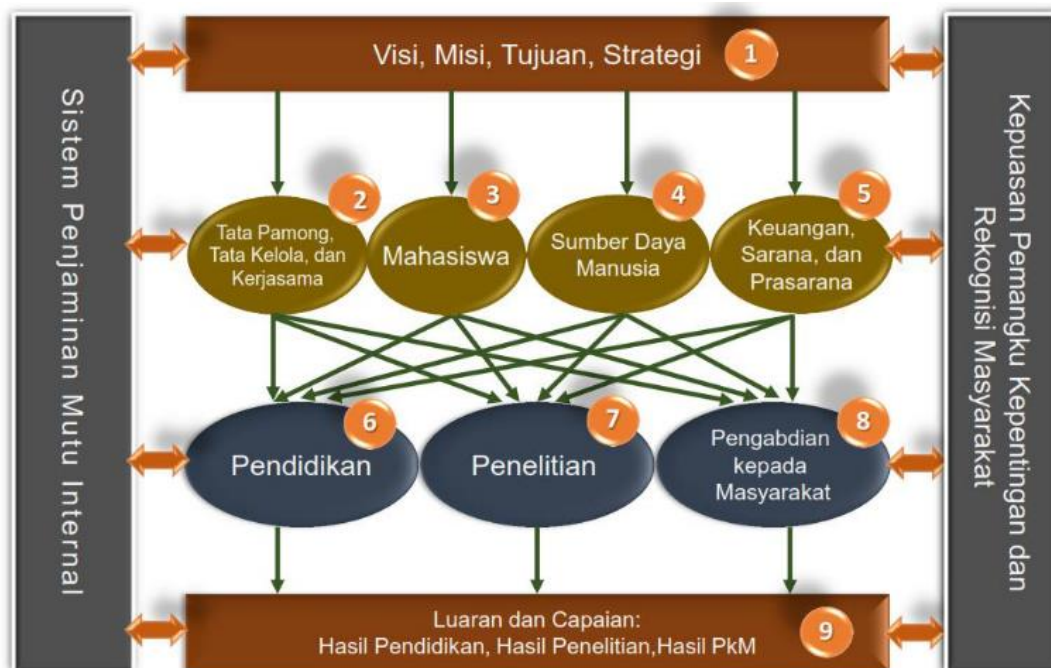
Standar ITS terdiri dari standar dari BAN PT, ditambahkan standar minimal sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, dan ditambahkan dengan standar pengembangan. Standar dari BAN PT merupakan standar yang digunakan pada Peraturan BAN PT No 4 /2017.



Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT ¹¹

¹⁰ Peraturan BAN PT No 4 Tahun 2017

¹¹ Peraturan BAN PT No 4 tahun 2017 halaman 7



Gambar 2.2 Kriteria Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Kriteria penilaian yang dinyatakan pada Gambar 2.2 di atas, digunakan sebagai standar di dalam SPMI ITS tahun 2019, dengan terminologi standar di dalam SPMI ITS tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Deskripsi kriteria BAN PT yang digunakan dalam standar SPMI ITS Tahun 2019

Deskripsi Penilaian	Penomoran Kriteria	Penomoran Standar SPMI
	BAN PT	ITS
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Kriteria 1	Standar 1
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kriteria 2	Standar 2
Mahasiswa	Kriteria 3	Standar 3
Sumber Daya Manusia	Kriteria 4	Standar 4
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Kriteria 5	Standar 5
Pendidikan	Kriteria 6	Standar 6
Penelitian	Kriteria 7	Standar 7
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Kriteria 8	Standar 8
Luaran dan Capaian Tridharma	Kriteria 9	Standar 9

Penilaian SPMI ITS pada program studi mempunyai tujuan yang sama dengan penilaian akreditasi BAN PT, yang lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, pengendalian mutu akademik dan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan. Selain itu,

diarahkan pula pada kerjasama akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ditetapkan.

2.4 Standar pada SPMI ITS

2.4.1 Penentuan Standar SPMI dan Penilaian atas Standar

Penentuan standar SPMI, mengacu pada kriteria BAN PT dan juga berdasarkan standar yang telah digunakan di dalam SPMI tahun 2018. Beberapa substansi standar SPMI tahun 2018, yang tidak terakomodasi di dalam kriteria BAN PT, akan menjadi standar yang diberi nomor 10, dan dinamakan standar pengembangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan peta dari standar SPMI 2018, dengan standar SPMI 2019.

Tabel 2.2 Peta kesesuaian butir standar di dalam standar SPMI tahun 2018 dengan standar SPMI tahun 2019

ST. SPMI 2019	DESKRIPSI STANDAR SPMI 2019	STANDAR SPMI ITS TAHUN 2018										
		ST. 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 5	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9	ST 10	ST 11
		VMTS	TATA PAMONG	MAHASISWA	SDM	PEND.	KEU, SARPRAS	PENELITIAN	PKM	KERJASAMA	INTERNAL	PENGEMB.
Standar 1	VMTS	1; 2; 3	4; 8; 10	12; 21		56; 57; 58	81	101	110	119	148; 153	
Standar 2	TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA		4; 5; 6; 7; 8; 9; 10		26			88; 91; 92	103; 105; 110	121; 122	157; 198	
Standar 3	MAHASISWA		10	14								184; 188; 189
Standar 4	SUMBER DAYA MANUSIA			31; 34; 41	27; 28; 29; 30; 32; 33; 36; 37; 38; 39; 42; 43; 44	57	59	97			131; 132; 136	175; 176; 177; 178; 181
Standar 5	KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA.						69; 70; 71; 72; 74; 76; 77; 82; 83; 84; 85; 86; 87				142; 143; 144; 145	192;
STANDAR 6	PENDIDIKAN			25	35; 56; 57; 58; 64; 65; 68	45; 46; 47; 48; 49; 50; 51; 52; 53; 54; 55; 58	123; 124				128; 130; 137; 138; 140; 141; 150; 151; 152; 153; 154; 155; 158;	164; 165; 166; 170; 171; 172; 173

ST. SPMI 2019	DESKRIPSI STANDAR SPMI 2019	STANDAR SPMI ITS TAHUN 2018										
		ST. 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 5	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9	ST 10	ST 11
		VMTS	TATA PAMONG	MAHASISWA	SDM	PEND.	KEU, SARPRAS	PENELITIAN	PKM	KERJASAMA	INTERNAL	PENGEMB.
STANDAR 7	PENELITIAN				33; 40	59		89; 90; 93; 95; 96; 98; 99; 100; 102			159; 160	180; 182; 197
STANDAR 8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				38; 39				104; 107; 108; 109; 104; 111			
STANDAR 9	LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA		10	15; 16; 17; 19; 20; 21; 22; 23; 24						112; 113; 114	150	
ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT	ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN											

Keterangan: ST = Standar

Angka di dalam kolom merupakan nomor urut sub butir standar di dalam standar SPMI tahun 2018.

Mengacu pada pada Tabel 2.2 di atas, dilakukan identifikasi substansi butir standar pada standar SPMI tahun 2018 yang tidak terakomodasi di dalam standar 1 – 9. Hasil identifikasi diletakkan pada bagian standar 10 – pengembangan. Dengan adanya standar 10 ini, maka standar SPMI ITS telah melampaui standar nasional SN Dikti, sebagai syarat standar minimal di dalam perguruan tinggi.

Titik berat di dalam penilaian dalam 9 standar pada SPMI 2019, dijelaskan dalam Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Unsur penilaian pada setiap Standar SPMI ITS Tahun 2019

No	Standar	Unsur Penilaian
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. 2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi. 2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu. 3. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.

No	Standar	Unsur Penilaian
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. 3. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. 4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumberdaya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan 2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. 3. Keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan

No	Standar	Unsur Penilaian
		<p>dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.</p> <p>2. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>
7	Penelitian	<p>1. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.</p> <p>2. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.</p>
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>1. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.</p> <p>2. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.</p>
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<p>1. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa.</p> <p>2. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi,</p> <p>3. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKKNI</p> <p>4. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat</p>

2.4.2 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana 2019

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu LKPS dan LED. LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisi informasi pada LED.

Standar yang digunakan pada SPMI, terbagi atas 3 kelompok standar, yaitu:

Tabel 2.4 Penjelasan bagian dan isi setiap bagian borang SPMI 2019

Bagian	Kelompok Standar	Keterangan
I	Standar kelengkapan data minimal prodi	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik
II	Standar 1 - 9: Borang SPMI Berisi: <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Diri Prodi mengacu pada SN Dikti• RTL	Sama dengan 9 kriteria BAN PT
III	Standar 10 : Standar pengembangan	Terdiri dari 11 kriteria AUN-QA. Berlaku untuk Prodi yang sudah terakreditasi internasional

2.4.3 Data pada Bagian I Borang SPMI

Data yang harus ada di dalam bagian I Borang SPMI dikatakan sebagai data Lembar Kerja Program Studi (LKPS). Susunan data pada LKPS ditunjukkan di dalam tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.5 Data LKPS pada setiap standar SPMI

No	Deskripsi Standar	Keterangan
1	Visi, Misi	Data: Seluruh data pada standar 2 - 9
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Data: 1. Kerjasama
3	Mahasiswa <ul style="list-style-type: none">a. Kualitas input mahasiswab. Mahasiswa asing	Data: 2a. Seleksi mahasiswa baru 2b. Data mahasiswa asing
4	Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none">a. Profil Dosenb. Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi / Tesis / Disertasic. Dosen Industri / Praktisid. Rekognisi Dosen Tetap PS (DTPS) sesuai bidang PS, Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang PS, Penelitian DTPS, Pengabdian	Data: 3a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada Program Studi yang di audit 2b. Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	kepada Masyarakat DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Luaran lainnya DTPS, Karya ilmiah DTPS yang disitasi, Produk / Jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/ masyarakat	
5	Keuangan, Sarana, Prasarana a. Penggunaan dana	Data: Penggunaan Dana
6	Pendidikan a. Kurikulum dan Pembelajaran b. Integrasi kegiatan Penelitian / PkM dalam Pembelajaran c. Kepuasan Pengguna (kepuasan mahasiswa)	Data: Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa
7	Penelitian a. Penelitian DTPS b. Penelitian Mahasiswa Program Magister / Doktor dan penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Data: Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis /Disertasi
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) a. PkM DTPS b. Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS	Data: Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa
9	Luaran dan Capaian Tridharma a. Capaian Pembelajaran b. Prestasi akademik mahasiswa c. Efektifitas dan produktivitas Pendidikan d. Daya saing lulusan e. Kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja lulusan) f. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa (Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama mahasiswa; karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang disitasi; produk / jasa yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa yang diadopsi oleh industri/	Data: Tabel 8.a IPK Lulusan Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa Tabel 8.c Masa Studi Lulusan Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Deskripsi Standar	Keterangan
	masyarakat; luaran lainnya yang dihasilkan DTPS bersama mahasiswa)	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan oleh Mahasiswa

Keterangan: standard 1 – Visi Misi, didukung oleh data Standar 2 - 9

2.4.4 Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI

Deskripsi pada bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri atas 9 standar dengan didukung oleh Data LKPS, yang telah dituliskan di dalam bagian I Pendahuluan. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar, dan Bagian IIB: berisi analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan program Studi.

Berikut ini merupakan ilustrasi untuk bagian II Borang SPMI.

Tabel 2.6 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2019

No	Deskripsi
A	Standar
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3	Mahasiswa
4	Sumber Daya Manusia
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6	Pendidikan
7	Penelitian
8	Pengabdian kepada Masyarakat
9	Luaran dan Kerjasama
B	Analisis dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Program Studi (termasuk Rencana Tindak Lanjut)

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari deskripsi atas 9 unsur yang dituliskan di dalam Tabel 2.6 di bawah ini. 9 unsur dalam Standar II bagian A untuk standar 1 sampai dengan standar 9, ditunjukkan di dalam Tabel di bawah ini, dimana tanda V menunjukkan bahwa deskripsi pada unsur tersebut harus ada di dalam borang SPMI. Terlihat dari 9 standar yang ada, standar 1 tidak memerlukan deskripsi untuk: penjaminan

mutu dan kepuasan pengguna, sedangkan standar 9 tidak memerlukan deskripsi untuk: latar belakang, kebijakan dan strategi pencapaian.

Tabel 2.7 Unsur di dalam setiap standar yang harus diuraikan dalam LED (bagian II SPMI 2019)

	St. 1	St. 2	St. 3	St. 4	St. 5	St. 6	St. 7	St. 8	St. 9
1. Latar Belakang	V	V	V	V	V	V	V	V	
2. Kebijakan	V	V	V	V	V	V	V	V	
3. Strategi Pencapaian	V	V	V	V	V	V	V	V	
4. Indikator Kinerja Utama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5. Indikator Kinerja Tambahan (merupakan indikator yang ditentukan oleh ITS kepada Prodi sesuai yang telah dikontrakkan / tertuang di dalam SIPMONEV)	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6. Evaluasi Capaian Kinerja	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7. Penjaminan Mutu		V	V	V	V	V	V	V	V
8. Kepuasan Pengguna		V	V	V	V	V	V	V	V
9. Simpulan Hasil Evaluasi	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan:

St: standar

Tanda V: menunjukkan indikator yang sesuai

2.4.5 Isian Borang SPMI

Isian borang SPMI yang dibagi dalam 3 bagian, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 2.3.1 di atas, akan dijelaskan berikut ini.

2.4.5.1 Bagian I. PENDAHULUAN

Bagian I Pendahuluan, merupakan isian data LKPS, dimana data tersebut terdiri dari 35 macam data yang ditunjukkan di dalam tabel yang dituliskan di dalam Bab IV. Data yang akan dimasukkan di dalam bagian Pendahuluan merupakan data untuk 1 tahun akademik sebagai TS yaitu tahun akademik 2018/2019, mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2019.

2.4.5.2 Profil Unit Pengelola Program Studi

Penentuan UPPS pada borang SPMI, dilakukan dengan memperhatikan Perek 10/2016, disebutkan bahwa tupoksi Fakultas dan Departemen adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan SOTK Perek No. 10/2016

	Fakultas	Departemen
Tugas	menyelenggarakan dan mengelola: <ul style="list-style-type: none">• pendidikan akademik,• pendidikan profesi, atau• pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.	mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.
Fungsi	a. pengelolaan dan pengembangan pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi; b. pengelolaan dan pengembangan kemahasiswaan; c. pengelolaan dan pengembangan keuangan dan sumber daya ; d. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya; e. pengelolaan dan pengembangan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan	a. perencanaan dan pengelolaan tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; b. pengoordinasian dan pengintegrasian kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; c. pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis;

	Fakultas	Departemen
	f. pengukuran dan evaluasi capaian kinerja Fakultas secara berkelanjutan.	d. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; dan e. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.

SOTK ITS tahun 2016 menunjukkan perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UPPS harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

1. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi
2. evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya
3. evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya.

Penilaian atas bagian II – sebagai Profil UPPS terdiri dari elemen: (1) Kondisi internal, dan (2) Profil Unit Pengelola. Kedua elemen penilaian tersebut ditunjukkan oleh indikator di dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 2.9 Indikator penilaian terhadap setiap kriteria

No	Elemen	Indikator
1	A. Kondisi Internal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.
2	B. Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria.

UPPS yaitu Fakultas / departemen mempunyai tanggung jawab terhadap data profil, evaluasi dan tindak lanjut.

2.4.5.3 Bagian II – Evaluasi Diri Prodi

Bagian ke II Evaluasi diri prodi atas 9 standar yang telah dituliskan di dalam Tabel 2.5 bagian IIA, yang terdiri dari 9 standar, di mana masing-masing standar harus diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS.

Evaluasi diri tersebut dilakukan dengan **tujuan** atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu program studi.

2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan program studi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan program studi di masa mendatang.

Berdasarkan 3 (tiga) tujuan di atas, maka bagian akhir di dalam standar adalah RTL (Rencana Tindak Lanjut) dari Prodi. RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja cakupan aspek antar standar yang dievaluasi**
Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.
2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**
Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. **Strategi Pengembangan**
Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.
4. **Program Keberlanjutan**
Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Berdasarkan 4 (empat) tahapan dalam RTL, maka RTL akan dinilai dengan bobot yang tinggi. Besarnya bobot atas Bagian I dan bagian II akan ditetapkan pada sub bab 4.2.

2.4.5.4 Bagian III – Standar Pengembangan

Standar bagian 3 ini diambilkan dari kriteria AUN-QA edisi 3, dengan cara mengidentifikasi ketidak samaan dari masing-masing kriteria AUN-QA dengan kriteria yang ada pada BAN PT dan standar dalam SN Dikti. Kriteria di dalam AUN-QA menjadi standar dalam SPMI ITS.

Tabel 2.10 Standar Pengembangan ITS

STANDAR 10 – STANDAR PENGEMBANGAN ITS (Berdasarkan Kriteria AUN QA)	
Sub standar	Deskriptor Sub Standar
10.1	<i>Expected Learning Outcomes</i>
10.2	<i>Programme Specification</i>
10.3	<i>Programme Structure and Content</i>
10.4	<i>Teaching and Learning Approach</i>
10.5	<i>Student Assessment</i>
10.6	<i>Academic Staff Quality</i>
10.7	<i>Support Staff Quality</i>
10.8	<i>Student Quality and Support</i>
10.9	<i>Facilities and Infrastructure</i>
10.10	<i>Quality Enhancement</i>
10.11	<i>Output</i>

Penjelasan 11 sub standar pada Tabel 2.11 ditunjukkan dalam deskripsi dalam dokumen panduan AUN-QA versi 3,¹² serta berdasarkan *area of improvement* hasil *asesment* asesor AUN-QA pada tahun 2019, yang ditengarai belum dilakukan oleh Prodi yang telah tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional.

Tabel 2.11 Deskripsi setiap sub standar pada standar 10 Pengembangan

No	Kriteria dalam standar 10	Deskripsi kriteria
1	<i>Expected Learning Outcomes</i>	(1) <i>clearly formulated and aligned with the vision and mission of the university</i> , (2) <i>cover both subject specific and generic</i> (serta mengakomodasi ELO dalam kemampuan abad 21) (3) <i>reflect the requirements of the stakeholders</i>
2	<i>Programme Specification</i>	(1) harus <i>comprehensive and up-to-date</i> , (2) Informasi MK harus <i>comprehensive</i> dan <i>up-to-date</i> , (3) Spesifikasi <i>programme</i> dan Mata Kuliah (MK) harus selalu tersedia dan dikomunikasikan kepada <i>stakeholders</i>
3	<i>Programme Structure and Content</i>	Kurikulum harus di desain: (1) secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan <i>expected learning outcomes (ELO)</i> , (2) kontribusi kurikulum harus jelas dan dibuat melalui MK untuk mencapai ELO, (3) terstruktur dan secara logis berurut, terintegrasi serta <i>up-to-date</i> (yaitu melakukan adopsi terhadap isu-isu terkini, diantaranya <i>generic skill</i> untuk abad 21, serta materi yang relevan dengan teknologi pendidikan 4.0)

¹² Guide book AUN-QA Assessment version 3, 2015

No	Kriteria dalam standar 10	Deskripsi kriteria
4	<i>Teaching and Learning Approach</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) berdasarkan filosofi pendidikan dan harus dikomunikasikan kepada <i>stakeholders</i>, (2) memenuhi kaidah <i>constructively aligned</i> untuk mencapai ELO, (3) mengembangkan model pembelajaran <i>life-long learning</i>. (4) mengembangkan bentuk pembelajaran SCL dalam mencapai ELO, termasuk menggunakan teknologi modern MOOC dalam <i>blended learning</i>, <i>flipped class room</i>, <i>paragogy</i>, <i>heutagogy</i> untuk membentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa yang dikatakan sebagai generasi Z.
5	<i>Student Assessment</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) beberapa bentuk asesmen, memenuhi kaidah <i>constructively aligned</i> untuk mencapai ELO, (2) pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, dan semuanya dikomunikasikan kepada mahasiswa, (3) dipastikan bahwa asesmen yang dilakukan memenuhi kaidah <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan rubrik, (4) dikembangkan beberapa bentuk <i>tugas based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan regulasi <i>swa</i>-pembelajaran (<i>heutagogy</i>) dan belajar bersama <i>peer</i> (<i>paragogy</i>), <i>authentic assessment</i> – dengan cara penyelesaian permasalahan riil / <i>problem based learning</i>. (5) dipastikan bahwa hasil asesmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan pembelajarannya, (6) harus ada mekanisme dalam melakukan banding nilai.
6	<i>Academic Staff Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) perencanaan dalam jangka pendek dan panjang untuk: suksesi, promosi jabatan, pension, dll, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tridharma, (2) rasio dosen : mahasiswa, dan <i>full time equivalent</i> dan beban dosen diukur dan dimonitor sepanjang waktu, untuk peningkatan tridharma, (3) kriteria rekrutmen dosen dan kriteria etika harus ada termasuk kebebasan mimbar akademik untuk proses <i>promise</i>. Semuanya ini dikomunikasikan kepada seluruh dosen, (4) harus ada identifikasi dan evaluasi terhadap kompetensi dosen,

No	Kriteria dalam standar 10	Deskripsi kriteria
		<p>(5) perlu dilakukan identifikasi jenis pelatihan dan pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh dosen untuk memenuhi kompetensi dosen (diantaranya adalah: kompetensi profesional dalam melaksanakan pembelajaran berbasis OBE, kemampuan mengembangkan pembelajaran online, dlsb)</p> <p>(6) perlu ada <i>reward</i> untuk dosen untuk memotivasi mereka dalam proses tridharma.</p> <p>(7) perlu dilakukan monitoring dalam aktifitas penelitian dosen dan diupayakan terjadi penelitian <i>benchmark</i> dengan instansi lain.</p>
7	Support Staff Quality	<p>(1) perencanaan dalam jangka pendek dan panjang untuk posisi <i>librarian</i>, laboran fasilitas it, dan pelayanan mahasiswa,</p> <p>(2) kriteria di dalam rekrutmen tendik dan kriteria seleksi, promosi, harus dikomunikasikan kepada seluruh tendik.</p> <p>(3) perlu dilakukan identifikasi dan evaluasi kompetensi tendik,</p> <p>(4) perlu dilakukan identifikasi dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi tendik, dan kemudian dilakukan identifikasi kompetensi dan dievaluasi kompetensi tersebut. kompetensi yang diutamakan adalah: ketrampilan dalam berbahasa inggris, literasi it, dlsb)</p> <p>(5) perlu ada <i>reward</i> untuk memotivasi tendik dalam proses tridharma,</p> <p>(6) perlu dilakukan perencanaan tendik yang menempati posisi <i>librarian</i>, laboran, teknisi untuk fasilitas it, pelayanan mahasiswa yang mampu memenuhi kebutuhan pelaksanaan tridharma.</p>
8	Student Quality and Support	<p>(1) informasi kebijakan untuk kriteria mahasiswa yang akan masuk, dikomunikasikan dan dipublikasi kepada masyarakat dan harus bersifat <i>up-to-date</i>,</p> <p>(2) perlu dilakukan evaluasi terhadap metode dan kriteria dalam penentuan calon mahasiswa,</p> <p>(3) harus ada sistem monitoring yang mampu memonitor perkembangan studi mahasiswa, performansi mahasiswa dan beban studinya,</p> <p>(4) aktifitas mahasiswa dalam ko-kurikuler, kompetisi mahasiswa dan unit <i>support</i> untuk kegiatan mahasiswa harus dimaksudkan untuk peningkatan pembelajaran mereka, dan untuk peningkatan penyerapan kerja,</p>

No	Kriteria dalam standar 10	Deskripsi kriteria
		(5) kondisi lingkungan secara sosial, dan secara fisik diusahakan untuk kondusif dalam pelaksanaan pendidikan dan penelitian mahasiswa secara personal.
9	<i>Facilities and Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) sarana dan peralatan pembelajaran yang cukup dan bersifat <i>up to date</i>, yaitu di dalam ruang kelas, ruang untuk pelaksanaan proyek / penelitian, <i>hall</i> / ruang untuk kelas kapasitas besar, dll (dengan ditandai oleh sarana-prasarana kelas dalam mendukung pelaksanaan SCL) (2) perpustakaan dan sumber daya yang lain harus memenuhi kebutuhan dan bersifat <i>up to date</i> untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan penelitian, (3) laboratorium dan peralatan nya harus memenuhi kebutuhan dan bersifat <i>up to date</i> (peralatan modern) untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan penelitian, (4) fasilitas IT yang <i>up to date</i> dan kapasitas wifi, termasuk <i>e-learning</i> harus memenuhi kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan penelitian, (5) standar untuk lingkungan, kesehatan dan keamanan, serta akses untuk orang yang berkebutuhan khusus harus didefinisikan dan diimplementasikan.
10	<i>Quality Enhancement</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) kebutuhan dari dan <i>feedback</i> dari <i>stakeholders</i> sebagai masukan dalam perancangan dan pengembangan kurikulum, (2) proses perancangan dan pengembangan kurikulum harus di evaluasi secara periodik, (3) proses belajar mengajar dan asesmen untuk mahasiswa harus secara kontinyu direview dan dievaluasi untuk memastikan relevansi nya dan keselarasannya, (4) hasil penelitian digunakan untuk mengembangkan pembelajaran, (5) mekanisme <i>feedback</i> dari <i>stakeholders</i> harus dilakukan secara sistematis dan dimaksudkan untuk evaluasi dan pengembangan.
11	<i>Output</i>	<ul style="list-style-type: none"> (1) tingkat kelulusan dan tingkat do mahasiswa ditetapkan, dimonitor dan dijadikan tolok ukur untuk perbaikan, (2) lama studi rata-rata harus ditetapkan, dimonitor dan dijadikan tolok ukur untuk perbaikan, (3) kemampuan kerja lulusan ditetapkan, dimonitor dan dijadikan tolok ukur untuk peningkatan,

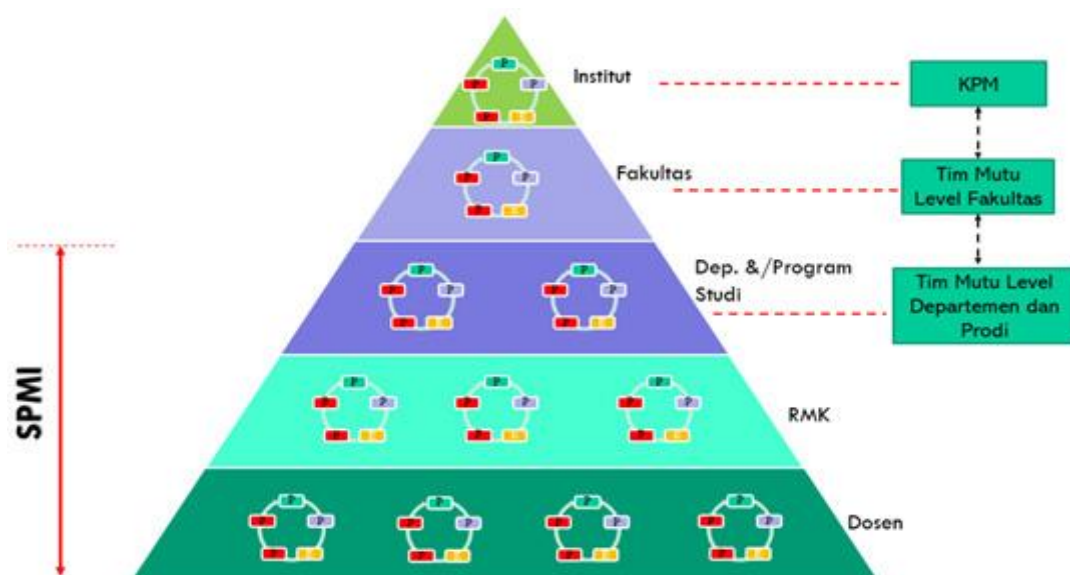
No	Kriteria dalam standar 10	Deskripsi kriteria
		(4) jenis dan jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus ditetapkan, dimonitor dan dijadikan tolok ukur untuk peningkatan, (5) tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> harus ditetapkan, dimonitor dan dijadikan tolok ukur untuk peningkatan

2.5 Pelaksanaan SPMI

2.5.1 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan peringkat SPMI terbaik.

Berdasarkan SK Rektor No 15 tahun 2017, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 2.3 di bawah ini.



Gambar 2.3 Sistem penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.

Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.

Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.

Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2019, instrumen penilaian mencakup ke 5 level di atas. Untuk Unit Pengelola program studi (UPPS) telah ditetapkan adalah Departemen. Data pada UPPS tidak terlepas dari data Fakultas, sehingga Fakultas berkewajiban memberikan informasi kepada Departemen.

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi, yaitu¹³:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat tipe standar tersebut, secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI, sehingga profil penjaminan mutu Fakultas dapat diperoleh dari profil penjaminan mutu level Departemen dan prodi.

2.5.2 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui audit mutu di tingkat Prodi.

Tujuan dilakukan audit setiap tahun adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas 9 standar dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

¹³ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20

5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional (yaitu AUN-QA dan / atau ABET).
6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan SPMI dibagi dalam 2 kelompok Prodi, yaitu:

Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.

Kelompok II: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi dan / atau akreditasi AUN QA dan ABET.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 2.12 Pengelompokan Program Studi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2019

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
Kelompok I		
1	Biologi	FSains
2	Teknik Material	FTI
3	Teknik Komputer	FTE
4	Teknik Biomedik	FTE
5	Teknik Geomatika	FTSLK
6	Teknik Geofisika	FTSLK
7	Arsitektur	FADP
8	Desain Produk Industri	FADP
9	Desain Interior	FADP
10	Desain Komunikasi Visual	FADP
11	Teknik Kelautan	FTK
12	Teknik Transportasi Laut	FTK
13	Aktuaria	FMKSD
14	Teknologi Informasi	FTIK
15	Manajemen Bisnis	FBMT
Kelompok II		
1	Fisika	FSains
2	Kimia	FSains
3	Teknik Mesin	FTI
4	Teknik Kimia	FTI
5	Teknik Fisika	FTI
6	Teknik Industri	FTI
7	Teknik Elektro	FTE

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
8	Teknik Sipil	FTSLK
9	Teknik Lingkungan	FTSLK
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	FADP
11	Teknik Perkapalan	FTK
12	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
13	Statistik	FMKSD
14	Matematika	FMKSD
15	Informatika	FTIK
16	Sistem Informasi	FTIK

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.14 sebagai berikut:

Tabel 2.13 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2019 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi APS 4.0 sebagai bagian dari standar yang digunakan pada SPMI 2019	4 April 2019
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	19 Agustus 2019
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	19 Agustus 2019
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	19 Agustus – 20 September 2019
5	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor (<i>Recharging</i> dan untuk Auditor Baru) serta penyamaan persepsi indikator	18 - 19 September 2019
6	Penugasan auditor	Maks. 15 September 2019
7	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	16 September – 30 September 2019
8	<i>Refreshing</i> penyamaan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Pemberitahuan jadwal visitasi kepada Prodi dan Auditor	25 September 2019
9	Visitasi Auditor ke Program Studi	1 – 21 Oktober 2019
10	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2019
11	Presentasi Kaprodi atas rencana tindak lanjut hasil audit di hadapan Pimpinan ITS (Dekan dan Pimpinan Bidang I) Pembagian jadwal presentasi RTL: sesuai dengan Fakultas	23 - 24 Oktober 2019
12	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	30 Oktober 2019
13	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2019, Minggu ke 1
14	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2019

2.5.3 Kriteria Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik. Pemenang peringkat SPMI dinyatakan dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.14 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2019

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA (Prodi Non AUN-QA)		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN-QA		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar 3. Bagian III: 11 sub standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Vokasi		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: 1. Bagian I 2. Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

2.6 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2018 dengan Tahun 2019

Perbedaan deskripsi standar untuk SPMI tahun 2018 dengan tahun 2019, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.15 Perbedaan Standar SPMI tahun 2018 dan tahun 2019

	Tahun 2018	Tahun 2019
Bagian pendahuluan	Data Prodi	Data LKPS

	Tahun 2018	Tahun 2019
Standar 1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
Standar 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
Standar 3	Mahasiswa	Mahasiswa
Standar 4	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia
Standar 5	Pembelajaran dan Suasana Akademik	Keuangan, Sarana, dan Prasarana
Standar 6	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Pendidikan
Standar 7	Penelitian	Penelitian
Standar 8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
Standar 9	Luaran dan Capaian Tridharma	Luaran dan Capaian Tridharma
Standar 10	Internal	Pengembangan
		RTL & Kondisi Eksternal
Standar 11	Pengembangan	

BAB 3. PENYUSUNAN BORANG SPMI

Penyusunan borang untuk SPMI tahun 2019, dibagi di dalam 2 dokumen utama, yaitu:

1. Bagian I: Kelengkapan Dokumen Kinerja program Studi (LKPS)
2. Bagian II : Borang Evaluasi Diri Prodi, RTL dan Kondisi Eksternal Prodi

3.1 Dokumen LKPS

Dokumen LKPS berisi data yang diisikan pada format excel sesuai *template* yang ditunjukkan pada tabel 3.2. Ketersediaan data merupakan syarat utama dalam SPMI, sehingga diharapkan 35 jenis data yang diminta dapat dipenuhi Prodi. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengisian dapat dilakukan dengan cara unggah data format excel sesuai *template* atau dengan *entry* data. Data excel sudah tersedia dalam bentuk *template*, sehingga Prodi hanya melakukan verifikasi. Apabila terjadi kesalahan/ perbedaan data, maka data dalam format excel tersebut dapat diubah, dan file diunggah kembali.

Beberapa data dapat diakses pada 2 sumber data berikut ini:

1. <http://sipmonev.its.ac.id/laporan/kontrak-kinerja> dengan memilih tahun 2018
2. integra.its.ac.id

Selain kedua data di atas, prodi akan melakukan isian data dengan salah satu cara berikut ini: (1) *entry* data kuantitatif / kualitatif, (2) *upload*/ unggah file dalam bentuk excel sesuai dengan *template* yang terdapat di spmi.its.ac.id

Dokumen LKPS, menjadi syarat untuk dapat mengisikan dokumen ke dua yaitu LED.

3.1.1 Penentuan UPPS di dalam SPMI

Di dalam data LKPS dibutuhkan data yang berasal dari Unit Pengelola Program Studi – UPPS. Sesuai dengan SOTK Perek 10/2016, ada Departemen yang memerankan UPPS, dan ada Fakultas yang memerankan UPPS. Untuk Departemen yang menjalankan Prodi S1, dan S2, dann S3, maka UPPS adalah Departemen, sedangkan untuk Departemen yang hanya menjalankan Prodi S1 saja, maka UPPS adalah Fakultas.

Data berikut ini yang menunjukkan UPPS di ITS, yang akan digunakan sebagai dasar dalam pemeran UPPS.

Tabel 3.1 Penentuan UPPS untuk pengisian data UPPS pada SPMI 2019

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
1	F. Sains	Fisika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
2		Kimia ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
3		Biologi ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
4	FTI	Teknik Mesin ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
5		Teknik Kimia ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
6		Teknik Fisika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
7		Teknik Industri ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
8		Teknik Material ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
9	FTE	Teknik Elektro ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
10		Teknik Komputer ¹	Fakultas	S1	1
11		Teknik Biomedik ¹	Fakultas	S1	1
12	FTSLK	Teknik Sipil ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
13		Teknik Lingkungan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
14		Teknik Geomatika ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
15		Teknik Geofisika ¹	Fakultas	S1	1
16	FADP	Arsitektur ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
17		Perencanaan Wilayah dan Kota ¹	Fakultas	S1	1
18		Desain Produk Industri ¹	Fakultas	S1	1
19		Desain Interior ¹	Fakultas	S1	1
20		Desain Komunikasi Visual ^{1,*}	Fakultas	S1	1
21	FTK	Teknik Perkapalan ¹	Fakultas	S1	1
22		Teknik Sistem Perkapalan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
23		Teknik Kelautan ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
23		Teknik Transportasi Laut ¹	Fakultas	S1	1
24	FMKSD	Matematika ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
25		Statistika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
26		Aktuaria ^{1,**}	Fakultas	S1	1
27	FTIK	Informatika ^{1,2,3}	Departemen	S1, S2, S3	3
28		Sistem Informasi ^{1,2}	Departemen	S1, S2	2
29		Teknologi Informasi ^{1,**}	Fakultas	S1	1
30	FBMT	Manajemen Bisnis ¹	Fakultas	S1	1
31		Manajemen Teknologi ²	Fakultas	S2	1
32	F. Vokasi	Teknik Infrastruktur Sipil	Fakultas	D3, D4	2
33		Teknik Mesin Industri	Fakultas	D3	1
34		Teknik Elektro Otomasi	Fakultas	D3	1

No	Fakultas	Departemen	UPPS	Keterangan (menyelenggarakan prodi)	Jumlah Prodi
35		Teknik Kimia Industri	Fakultas	D3	1
36		Teknik Instrumentasi	Fakultas	D3	1
37		Statistika Bisnis	Fakultas	D3	1
					72

Keterangan:

* Belum memenuhi kriteria BAN PT

** Baru 1 tahun akademik menyelenggarakan proses pendidikan

¹ pelaksana Program Sarjana

² pelaksana Program Magister

³ pelaksana Program Doktor

3.1.2 Data pada LKPS

Data yang diperlukan di dalam LKPS terdiri 41 item data yang tersebut di dalam Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Data isian yang ada di dalam LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	Lingkup Data
Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (Departemen / Fakultas)		
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma	UPPS
2	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	Prodi
3	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	UPPS
4	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Prodi
5	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	Prodi
6	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Prodi
7	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	Prodi
8	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Prodi
9	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	Prodi
10	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Prodi
11	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Prodi
12	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	Prodi
13	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	Prodi
14	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Prodi
15	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Prodi
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Prodi
17	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	Prodi

No	Nomor dan Judul Tabel	Lingkup Data
18	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Prodi
19	Tabel 4.b Penggunaan Dana	UPPS
20	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	Prodi
21	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	Prodi
22	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	Prodi
23	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	Prodi
24	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	Prodi
25	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	Prodi
26	Tabel 8.a IPK Lulusan	Prodi
27	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	Prodi
28	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	Prodi
29	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	Prodi
30	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	Prodi
31	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Prodi
32	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	Prodi
33	Tabel Referensi 8.e.2)	Prodi
34	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Prodi
35	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Prodi
36	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Prodi
37	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Prodi
38	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	Prodi
39	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	Prodi
40	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Prodi
41	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	Prodi

Data yang diperoleh berdasarkan item di atas, akan digunakan untuk proses reakreditasi Prodi ke BAN PT, dan akan tetap tersedia di dalam arsip spmi.its.ac.id, sehingga dalam waktu yang akan datang prodi akan dapat menggunakan kapan saja sesuai dengan jadwal pengisian borang akreditasi.

3.2 Dokumen Evaluasi Diri

Tujuan evaluasi diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola

kelangsungan institusi atau program. Dalam konteks akreditasi program studi maka tujuan evaluasi diri paling tidak mencakup:

- i. untuk memperlihatkan pencapaian mutu dari UPPS dan program studi yang akan diakreditasi.
- ii. sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk menjaga agar kinerja suatu UPPS atau program studi yang telah tercapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- iii. sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan UPPS dan program studi di masa yang akan datang.

Masing-masing dokumen di atas, tersusun atas unsur yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Unsur di dalam standar 1 – 9 SPMI ITS

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
Standar 1	1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Kebijakan 3. Strategi Pencapaian VMTS 4. Indikator Kinerja Utama 5. Indikator Kinerja Tambahan 6. Evaluasi Capaian VMTS 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang, tujuan, rasional, mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan Prodi. 2. Deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Prodi 3. Strategi pencapaian VMTS di UPPS, dan sumberdaya yang dialokasikan untuk mencapai visi, dan mekanisme kontrol. 4. Indikator yang ditetapkan untuk mencapai VMTS 5. Indikator kinerja tambahan lain yang ditetapkan oleh UPPS dan prodi. 6. Deskripsi analisis terhadap keberhasilan dan ketidakberhasilan VMTS, dan identifikasi akar masalah, faktor keberhasilan dan faktor penghambat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif merujuk pada Dokumen kebijakan / regulasi yang berlaku 3. Deskripsi proker – sesuai dengan isian program pada sipmonev 4. IKU - Berisi data kuantitatif capaian dari program sesuai dengan isian sipmonev dan relevan dengan LKPS, template target dan capaian dalam bentuk excel diunduh dan di entry sesuai dengan jumlah indikator capaian, dan diupload kembali. 5. IKT – berisi data kuantitatif capaian dari program sesuai dengan isian sipmonev dan tidak relevan dengan LKPS, template target dan capaian dalam bentuk excel diunduh dan di entry sesuai

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			7. Rencana tindak lanjut perbaikan dan pengembangan UPPS dan prodi	dengan jumlah indikator capaian, dan diupload kembali. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 6 di atas.
Standar 2	2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	1. Latar Belakang 2. Kebijakan 3. Strategi Pencapaian Standar 4. Indikator Kinerja Utama 5. Indikator Kinerja Tambahan 6. Evaluasi Capaian Kinerja 7. Penjaminan Mutu 8. Kepuasan Pengguna 9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut	1. Latar belakang, tujuan dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong: tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu dan kerjasama. Tata pamong juga sudah mencakup manajemen resiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan Prodi. 2. Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang diacu oleh UPPS. 3. Strategi UPPS dan pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh PT, dan sumber daya yang dialokasikan serta mekanisme kontrol. 4. Tersedianya dokumen: tata pamong dan tata kelola; struktur	1.Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4, dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>organisasi dan tupoksinya; dokumen praktek baik dalam 5 pilar; dokumen bukti berfungsinya pengelolaan fungsional dan operasional di UPPS yang mencakup planning, organizing, staffing, leading dan controlling.</p> <p>5. Bukti efektivitas kepemimpinan UPPS dan prodi (operasional, organisasional dan publik)</p> <p>6. Terbukti melakukan implementasi penjaminan mutu (prinsip PPEPP)</p> <p>7. UPPS dan prodi melakukan kerjasama, yang berdampak pada peningkatan tridharma dan fasilitas, manfaat dan kepuasan terhadap mitra, dan ada keberlanjutan.</p> <p>8. Terdapat indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh UPPS dan prodi.</p> <p>9. Dilakukan evaluasi capaian kinerja.</p> <p>10. Terbukti ada penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama dengan prinsip PPEPP.</p> <p>11. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna</p>	9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			12. Dilakukan simpulan terhadap evaluasi dan tindak lanjutnya.	
Standar 3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama untuk kualitas input mahasiswa; daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi PT dalam sistem seleksi. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa. 3. Strategi pencapaian standar yang ditetapkan oleh PT dan UPPS, yaitu sistem seleksi dan layanan mahasiswa. 4. Indikator kinerja menunjukkan: kualitas input mahasiswa; daya tarik Prodi; layanan kemahasiswaan; 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang ditetapkan. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja 7. Dilakukan implementasi penjaminan mutu mahasiswa di UPPS dengan prinsip PPEPP. 8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna yaitu kepuasan mahasiswa yang dilakukan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. Upload dokumen evidence / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4, dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan mahasiswa. 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut	
Standar 4	Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama untuk kualitas input mahasiswa; daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar PT. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam: penetapan standar kualifikasi kompetensi, pengelolaan SDM, pengembangan SDM, dan <i>reward & punishment</i> . 3. Strategi pencapaian standar oleh UPPS terhadap standar yang ditetapkan oleh PT. 4. Indikator kinerja utama meliputi: profil dosen, kinerja dosen, pengembangan dosen; tenaga kependidikan; 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja 7. Terdapat penjaminan mutu SDM dengan prinsip PPEPP. 8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu kepuasan dosen dan tendik terhadap pengelolaan SDM, dan dilakukan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem	1.Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4.Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. Upload dokumen evidence / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan dosen, tenaga kependidikan 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut	
Standar 5	Keuangan, sarana dan prasarana	1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama 5. Keuangan 6. Sarana (Pendidikan, TIK, Prasarana) 7. Indikator kinerja tambahan 8. Evaluasi capaian kinerja. 9. Penjaminan mutu mahasiswa 10. Kepuasan pengguna 11. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar PT. 2. Deskripsi dokumen kebijakan dalam: perencanaan, realisasi dan pertanggung jawaban keuangan dan sarana dan prasarana 3. Strategi dalam pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS untuk pengelolaan keuangan, dan sarana & prasarana 4. Indikator kinerja utama, yang meliputi: keuangan, kecukupan dan aksesibilitas sarana untuk tridharma, kecukupan dan aksesibilitas sistem TIK, kecukupan dan aksesibilitas prasarana termasuk untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus 5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. 6. Dilakukan evaluasi capaian kinerja 7. Terdapat penjaminan mutu Keuangan, sarana & prasarana dengan prinsip PPEPP	1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan pengguna pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>8. Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, dan dilakukan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem</p> <p>9. Terdapat simpulan evaluasi dan tindak lanjut</p>	
Standar 6	Pendidikan	<p>1. Latar belakang</p> <p>2. Kebijakan</p> <p>3. Strategi pencapaian standar</p> <p>4. Indikator kinerja utama</p> <p>5. Kurikulum Program Studi</p> <p>6. Pembelajaran</p> <p>7. Suasana akademik</p> <p>8. Indikator kinerja tambahan</p> <p>9. Evaluasi capaian kinerja</p> <p>10. Penjaminan mutu mahasiswa</p> <p>11. Kepuasan pengguna</p> <p>12. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.</p>	<p>1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan dan strategi pencapaian standar yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan suasana akademik.</p> <p>2. Deskripsi dokumen kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode dan instrumen untuk mengukur efektifitas</p> <p>3. Strategi dalam pencapaian standar yang dilakukan oleh UPPS dan Prodi: isi pembelajaran, proses pembelajaran, monev pembelajaran, serta penilaian pembelajaran</p> <p>4. Indikator kinerja utama: kurikulum (evaluasi dan pemutakhiran); dokumen kurikulum (kesesuaian</p>	<p>1.Deskripsi kualitatif</p> <p>2. Deskripsi kualitatif</p> <p>3. Deskripsi kualitatif</p> <p>4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung</p> <p>5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif.</p> <p>6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS</p> <p>7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP</p> <p>8. Data kuantitatif atas kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan</p> <p>9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas</p>

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>lulusan dengan kualifikasi KKNi, struktur kurikulum dan CP, pemetaan CP-MK), karakteristik pembelajaran, ketersediaan RPS, monev pembelajaran, mutu penilaian pembelajaran), dan suasana akademik (program dan pelaksanaannya untuk meningkatkan suasana akademik).</p> <p>5. Terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.</p> <p>6. Evaluasi capaian kinerja</p> <p>7. Terdapat penjaminan mutu dengan prinsip PPEPP</p> <p>8. Dilakukan pengukuran Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>9. Terdapat simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut</p>	
Standar 7	Penelitian	<p>1.Latar belakang</p> <p>2.Kebijakan</p> <p>3.Strategi pencapaian standar</p> <p>4.Indikator kinerja utama (relevansi, keterlibatan mahasiswa, rujukan tema tesis / disertasi)</p> <p>5.Indikator kinerja tambahan</p> <p>6.Evaluasi capaian kinerja.</p>	<p>1. Deskripsi tentang Latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian</p>	<p>1. Deskripsi kualitatif</p> <p>2. Deskripsi kualitatif</p> <p>3. Deskripsi kualitatif</p> <p>4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung</p>

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
		7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut.	2. Deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa 3. strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. 4. Indikator kinerja utama: relevansi penelitian (1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian	5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p> <p>5. Indikator Kinerja Tambahan dalam proses penelitian lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI.</p> <p>6. Evaluasi Capaian Kinerja: deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan</p> <p>7. Penjaminan Mutu Penelitian berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan</p> <p>8. Kepuasan Pengguna berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian</p> <p>9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS</p>	

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
Standar 8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang 2. Kebijakan 3. Strategi pencapaian standar 4. Indikator kinerja utama (relevansi, keterlibatan mahasiswa) 5. Indikator kinerja tambahan 6. Evaluasi capaian kinerja. 7. Penjaminan mutu mahasiswa 8. Kepuasan pengguna 9. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar 2. Kebijakan berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi. 3. Strategi Pencapaian Standar bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi 4. Indikator Kinerja Utama: a) Relevansi PkM (Memiliki peta jalan, dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM, melakukan evaluasi kesesuaian dengan peta jalan, menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan. b) tersedia data 5. Indikator Kinerja Tambahan (Indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh UPPS dan program studi untuk melampui SN-DIKTI. 6. Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan penca- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi kualitatif 2. Deskripsi kualitatif 3. Deskripsi kualitatif 4. Deskripsi kualitatif, didukung data kuantitatif. <i>Upload</i> dokumen <i>evidence</i> / pendukung 5. Deskripsi kualitatif selain no 4 dan didukung dengan data kuantitatif. 6. Berisi deskripsi atas capaian data kuantitatif LKPS 7. Deskripsi kualitatif pelaksanaan PPEPP 8. Data kuantitatif atas kepuasan kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra) 9. Berisi deksripsi atas simpulan no 1 sd 8 di atas

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>paian standar yang telah ditetapkan.</p> <p>7. Penjaminan Mutu PkM berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>8. Kepuasan pengguna berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan</p> <p>9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan</p>	
Standar 9	9: Luaran dan Capaian Tridharma	<p>1. Indikator Kinerja Utama</p> <p>2. Indikator Kinerja Tambahan</p> <p>3. Evaluasi Capaian Kinerja</p> <p>4. Penjaminan Mutu Luaran</p> <p>5. Kepuasan Pengguna</p> <p>6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut</p>	<p>1. Data kuantitatif Dharma pendidikan, Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>2. Data kuantitatif yang melampaui SN-DIKTI.</p> <p>3. Deskripsi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya</p>	<p>1. Deskripsi kualitatif didukung data kuantitatif</p> <p>2. Deskripsi kualitatif didukung data kuantitatif</p> <p>3. Deskripsi kualitatif</p> <p>4. Deskripsi kualitatif</p> <p>5. Deskripsi kualitatif didukung dengan data kuantitatif.</p> <p>6. Deskripsi kualitatif didukung data kuantitatif</p>

Standar	Deskripsi Standar	Unsur di dalam Standar	Penjelasan	Keterangan
			<p>dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.</p> <p>4. Deskripsi PPEPP</p> <p>5. Deskripsi mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan bukti hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem</p> <p>6. Deskripsi dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS,</p>	

3.2.1 Tim Penyusun LED

Mengacu kepada beberapa kegiatan di dalam mengumpulkan data dan menyusun LED, dan berdasarkan tupoksi yang telah dijabarkan di dalam Perek No 10/2016⁷ tentang SOTK ITS, maka dapat dijelaskan bahwa tupoksi dari beberapa organ dan jabatan yang terkait dengan penjaminan mutu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Tupoksi organ di Fakultas dan Departemen sesuai dengan SOTK ITS

No	Bagian	Tugas pokok
1	Fakultas	(1) Fakultas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf c mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Fakultas menyelenggarakan fungsi: a. pengelolaan dan pengembangan pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi; b. pengelolaan dan pengembangan kemahasiswaan; c. pengelolaan dan pengembangan keuangan dan sumber daya; d. penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya; e. pengelolaan dan pengembangan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan f. pengukuran dan evaluasi capaian kinerja Fakultas secara berkelanjutan.
2	Departemen	(1) Departemen mempunyai tugas mengelola dan menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Departemen menyelenggarakan fungsi: a. perencanaan dan pengelolaan tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; b. pengoordinasian dan pengintegrasian kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; c. pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; d. pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; dan e. pengelolaan kegiatan kemahasiswaan.
3	Program Studi	(1) Program Studi mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam satu jenjang pendidikan terkait dengan satu

		<p>rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.</p> <p>(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Program Studi menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> pelaksanaan proses pembelajaran; penyusunan dan pengembangan kurikulum; dan pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu proses pembelajaran.
4	Laboratorium di Departemen	<p>(1) Laboratorium/Studio/Bengkel mempunyai tugas melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai penunjang pelaksanaan tugas di lingkungan Departemen.</p> <p>(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Laboratorium/ Studio/Bengkel menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> pelaksanaan proses pembelajaran; pelaksanaan penelitian; dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5	Tata Usaha Fakultas	<p>mempunyai tugas melaksanakan administrasi dalam bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> pengembangan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan Fakultas; penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang meliputi keuangan, kepegawaian, umum, serta sarana dan prasarana.
6	Tata Usaha Departemen	<p>Departemen mempunyai tugas melaksanakan administrasi di lingkungan Departemen dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi serta membantu tugas Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kerja sama tridharma perguruan tinggi; dan pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang meliputi keuangan, kepegawaian, umum, serta sarana dan prasarana.

Sesuai dengan uraian tugas pokok organ di atas, maka anggota Tim Task Force Penyusun LED adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tim penyusun LED

Jabatan	Penyusun
Ketua	Kepala Program Studi
Anggota	Kepala Laboratorium / Ka. RMK Kepala Sub Bagian

3.2.2 Isian Dokumen pada SPMI *online*

Pengisian data dan / atau penjelasan dalam bentuk deskripsi pada *spmi online*, dilakukan dengan mengikuti beberapa batasan berikut ini.

Tahap	Aktifitas	Keterangan
1	Isi dan / <i>upload</i> data LKPS	Maks. 50 MB
2	Pengisian LED	Setiap indikator dapat meng <i>upload</i> dokumen pendukung (maks. 50 Mb)

BAB 4. ANATOMI BORANG SPMI

Anatomi borang SPMI tahun 2019 disusun berdasarkan evaluasi terhadap kriteria APS 4.0 yang telah diuraikan pada Bab 2 di atas, serta standar yang ada di SN Dikti serta anatomi standar yang digunakan pada SPMI tahun 2018. Berikut ini merupakan anatomi untuk borang SPMI tahun 2019,

Bagian	Nama bagian	Penanggung Jawab pengisi	Penanggung jawab dan sumber data	Keterangan
I	Pendahuluan	Prodi	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II File excel LKPS
II	Profil UPPS <ul style="list-style-type: none"> Kondisi Eksternal Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) 	Departemen	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II Diletakkan di bagian akhir LED
II.A	LED untuk 9 Kriteria	Prodi	Prodi dan Departemen	Untuk kelompok I dan II
II.B	Rencana Tindak Lanjut	Prodi	Prodi	Diletakkan di bagian akhir LED
III	Standar Pengembangan dengan 11 kriteria	Prodi	Prodi dan departemen	Untuk kelompok II

4.1.1 Bagian I. Pendahuluan Borang

Bagian pendahuluan borang SPMI, adalah berisi data Indikator Kinerja Utama Prodi, dimana terdapat 35 (tiga puluh lima) data. Data tersebut di entrikan di dalam sistem spm.its.ac.id, dengan nama data dan bentuk tabel data ditunjukkan di dalam Lampiran 1. Ke 35 data ditunjukkan di dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Nama dan jenis tabel yang digunakan dalam penilaian kriteria 1 – 9 pada SPMI 2019

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
1	Tabel 1	Kerjasama Tridharma	Fakultas dan https://inova.its.ac.id/?p=mou

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
2	Tabel 2.a	Seleksi Mahasiswa	DPTSI
3	Tabel 2.b	Mahasiswa Asing (<i>Foreign Student</i>)	BAPKM
4	Tabel 3.a.1	Data dosen tetap	SDMO
5	Tabel 3.a.2	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap di UPPS	Departemen
6	Tabel 3.a.3	Dosen Tidak Tetap di UPPS	Departemen
7	Tabel 3.b.	Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/Disertasi ⁴⁾	Departemen
8	Tabel 3.c. 3a5	Dosen Industri/Praktisi	Departemen
9	Tabel 3.d.1	Rekognisi DTPS sesuai bidang Program Studi	Departemen
10	Tabel 3.d.2	Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang Program Studi	Departemen
11	Tabel 3.d.3.	Penelitian DTPS	LPPM
12	Tabel 3.d.4	Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	LPPM
13	Tabel 3.d.5	Publikasi Ilmiah DTPS	LPPM
14	Tabel 3.d.6.	Luaran Lainnya DTPS 3b5-1 HAKI dll 3b5-2 HKI dll 3b5-3 teknologi tepat guna dll 3b5-4 Buku ber ISBN, book chapter	Departemen
15	Tabel 3.d.7. 3b6	Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	LPPM
16	Tabel 3.d.8.	Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/ Masyarakat	Departemen
17	Tabel 4.	Penggunaan Dana	Biro Keuangan
18	Tabel 5.a.	Kurikulum, Capaian Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran	Departemen
19	Tabel 5.b.	Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM ke dalam Pembelajaran	Departemen
20	Tabel 5.c.	Kepuasan Mahasiswa	Departemen
21	Tabel 6.a.	Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	Departemen

No	Nama Tabel	Keterangan	Sumber Data
		Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan tema Tesis/Disertasi	
22	Tabel 6.b.1	Penelitian Mahasiswa Program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan	Departemen
23	Tabel 6.b.2	Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa	Departemen
24	Tabel 7.a.	PKM DTPS	Departemen
25	Tabel 7.a.	PKM DTPS yang melibatkan Mahasiswa	Departemen
26	Tabel 8.a.	IPK Lulusan	BAPKM
27	Tabel 8.b.	Prestasi Akademik Mahasiswa	Departemen
28	Tabel 8.c.1	Masa Studi Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.2	Masa Studi Lulusan Program Magister/Magister Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.3	Masa Studi Lulusan Program Profesi	Departemen
	Tabel 8.c.4	Masa Studi Lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan	Departemen
	Tabel 8.c.5	Masa Studi Lulusan Program Diploma Tiga	Departemen
29	Tabel 8.d.1	Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana	Departemen
	Tabel 8.d.2	Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana Terapan	Departemen
	Tabel 8.d.3	Waktu Tunggu Lulusan Program Diploma Tiga	Departemen
30	Tabel 8.e.	Kepuasan Pengguna	Departemen, PK2M
31	Tabel 8.f	Tempat Kerja Lulusan	Departemen, PK2M
32	Tabel 8.g.	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	Departemen
33	Tabel 8.h.1	Karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama Mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Departemen
34	Tabel 8.h.2	Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Departemen
35	Tabel 8.i	Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	Departemen

4.1.2 Bagian IIA- Dokumen Evaluasi Diri

Isian borang bagian II: Dokumen evaluasi diri, secara lengkap dituliskan di dalam lampiran, sebuah dokumen tersendiri sesuai dengan format yang ditetapkan oleh BAN PT. Isian borang dalam bentuk: deskripsi yang dituliskan secara *online*, dalam laman spmi.its.ac.id. Isian borang bagian III: isian untuk prodi yang telah tersertifikasi AUN QA / terakreditasi internasional lain. Isian borang tersebut, dalam bentuk deskripsi, yang diisikan secara *online* pada laman spmi.its.ac.id.

4.1.3 Bagian IIB – Rencana Tindak Lanjut & Kondisi eksternal

Isian bagian rencana tindak lanjut dan kondisi eksternal ini, merupakan isian dalam bentuk deskripsi, dan isian tabel. Deskripsi berisi 4 tahapan (1) sampai dengan (4) berikut ini.

- (1) Analisis capaian kerja
- (2) Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
- (3) Strategi pengembangan
- (4) Program keberlanjutan dan mekanisme program

Untuk pemosisian atas kondisi eksternal, terdapat dua sub bagian, yaitu sub bagian:

- (1) Kondisi Eksternal
- (2) Profil dari UPPS

Isian dalam RTL dalam bentuk deskripsi, yaitu relevansi antara analisis SWOT dengan rencana program pengembangan. Program pengembangan juga didasarkan atas temuan audit SPMI tahun 2018 dari para auditor untuk kondisi “Ketidak sesuaian mayor”, serta program pengembangan untuk temuan audit SPMI 2019 untuk temuan: “Observasi” dan “ketidak sesuaian minor”.

Hasil isian dalam RTL ini akan dipresentasikan di depan para pimpinan, dan penanggung jawab SIPMONEV.

4.1.4 Bagian III – Borang untuk Standar Pengembangan

Borang bagian III merupakan data / informasi dan / atau deskripsi atas capaian standar pengembangan. Standar pengembangan ini merupakan kriteria yang diadopsi dari AUN-QA. Borang pada bagian ini dikenal sebagai *Self Assessment Report* (SAR) bagi masing-masing Prodi yang telah tersertifikasi dan / atau akreditasi internasional. Isian SAR dalam 11 kriteria menempati nomor standar ke 10. Standar nomor 10 ini menjadi salah satu bentuk pengendalian terhadap kualitas prodi yang harus tetap memenuhi kriteria / standar internasional.

BAB 5. STANDAR YANG DIGUNAKAN DI DALAM SPMI PROGRAM SARJANA ITS

Borang SPMI untuk Prodi Sarjana ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2019. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar SPMI ITS. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 5 ini.

5.1 Standar SN Dikti yang disinkronisasi dengan Kriteria BAN-PT

Standar ini berisi Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti bertujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

5.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1	Latar Belakang <i>Dalam menetapkan Visi, Misi, tujuan dan strategis, harus memuat unsur-unsur:</i> Latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya.	Isian data kualitatif
1.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / <i>Upload</i> dokumen pendukung

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.3	Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Tersedia Strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian dapat diambilkan dari SIPMONEV dengan <i>upload</i> dokumen
1.4	Indikator Kinerja Utama UPPS dan program studi memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Data pada SIPMONEV
1.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan program studi yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Data pada SIPMONEV
1.6	Evaluasi Capaian VMTS Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS	Isian terhadap capaian yang ada di SIPMONEV
1.7	Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut Ditulisnkan tentang: ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen rencana perbaikan dan pengembangan

5.1.2 Standar 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	Latar Belakang Deskripsi tentang latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menja-	Isian data kualitatif

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	min keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (<i>good governance</i>), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.	
2.2	Kebijakan Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.3	Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh PT terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.	Isian data kualitatif dan / atau <i>upload</i> dokumen
2.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Sistem Tata Pamong 1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya. 2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya. 3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan <i>good governance</i> , mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. 4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	a) Sistem Tata Pamong 1) <i>Upload</i> struktur organisasi Departemen dan Prodi 2) <i>Upload</i> deskripsi Tupoksi 3) Isian kualitatif 4) <i>Upload</i> dokumen pendukung Proker 1 tahun
2.4.2	b) Kepemimpinan Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang mencakup 3 aspek berikut: 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi. 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan	b) Kepemimpinan 1) dan 2) Dokumen <i>evidence</i> disediakan saat visitasi

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	<p>mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.</p> <p>3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.</p>	
2.4.3	<p>Sistem Penjaminan Mutu Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan. 2) Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya. 3) Ketersediaan bukti sahih efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). 	<p><i>Upload:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dokumen struktur organisasi mutu level Departemen 2) Deskripsi pelaksanaan penjaminan mutu level Departemen dan Prodi 3) <i>Upload</i> dokumen pendukung
2.4.4	<p>Kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Program Studi. b. memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. c. menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1). Isian deskripsi / penjelasan atas 1 2). Isian deskripsi / penjelasan atas 2 (berdasar data pada SIPMONEV)
2.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p><i>Upload</i> data dari sumber data di SIPMONEV</p>
2.6	<p>Evaluasi Capaian Kinerja Dilakukan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap</p>	<p>Isian deskripsi / penjelasan</p>

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	
2.7	Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Tersedia bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan
2.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem 	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung survei
2.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi	Isian deskripsi / penjelasan

5.1.3 Standar 3: Mahasiswa

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
3.1	Latar Belakang	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	Strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi.	
3.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan <i>soft skills</i> , layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).	Isian deskripsi / penjelasan dan <i>upload</i> dokumen pendukung, untuk operasional di level Departemen dan prodi untuk pengembangan <i>softskill</i> – aktifitas mahasiswa, dan layanan mahasiswa
3.3	Strategi Pencapaian Standar Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS terkait kemahasiswaan yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya	Isian deskripsi / penjelasan – peran departemen dan prodi dalam seleksi mahasiswa
3.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kualitas Input Mahasiswa 1) Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran. 2) Hasil analisis data: a. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana (Tabel 2.a LKPS). b. Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS)	Isian: 1) Deskripsi / penjelasan peran Departemen dan Prodi dalam menentukan persyaratan kemampuan awal saat seleksi mahasiswa baru 2) Deskripsi / penjelasan analisis terhadap jumlah pendaftar
3.4.2	b) Daya Tarik Program Studi 1) Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 1 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS). 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).	Isian data jumlah peningkatan peminat dari tahun 2018 ke 2019 dan isian berapa jumlah mahasiswa asing
3.4.3	c) Layanan kemahasiswaan Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan	Isian deskripsi / penjelasan layanan untuk mahasiswa di level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	
3.5	Indikator Kinerja Tambahan Tersedia Indikator kinerja tambahan, yaitu indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen sesuai dengan capaian di SIPMONEV
3.6	Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Isian deskripsi / penjelasan hasil analisis
3.7	Penjaminan Mutu Mahasiswa Tersedia bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu untuk mahasiswa di Departemen yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan – sistem penjaminan mutu mahasiswa (<i>intake</i>) pada level Departemen dan Prodi
3.8	Kepuasan Pengguna <ol style="list-style-type: none"> Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem 	Isian deskripsi / penjelasan kepuasan mahasiswa, dan upload instrumen survey kepuasan mahasiswa
3.9	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Tersedia ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / penjelasan hasil simpulan

5.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Latar Belakang Tersedia strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup:	Isian deskripsi / penjelasan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).	
4.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal kebijakan yang mencakup: Kebijakan <ol style="list-style-type: none"> penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan). Pengelolaan SDM mencakup: <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. Skema pemberian <i>reward and punishment</i>, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma. 	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi
4.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). dan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya	Isian deskripsi / penjelasan dan / atau upload dokumen pendukung yang dilakukan di level Departemen dan prodi (dari SIPMONEV)
4.4.1	Indikator Kinerja Utama Tersedia data SDM. Data dan analisis meliputi: Profil Dosen <ol style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualifikasi: <ol style="list-style-type: none"> Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (DT) dan (Tabel 3.a.1 LKPS), dan Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1 LKPS). Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	4) Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS). 5) Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi/industri terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1 LKPS).	
4.4.2	b) Kinerja dosen 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS (Tabel 3.b.1 LKPS). 2) Penelitian DTPS (Tabel 3.b.2 LKPS). 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS (Tabel 3.b.3 LKPS). 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.4 LKPS). 5) Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.5 LKPS). 6) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir (Tabel 3.b.6 LKPS).	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan
4.4.3	C) Pengembangan dosen Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen Departemen dan program studi dengan rencana pengembangan SDM di ITS (Renstra Perguruan Tinggi).	Isian deskripsi / penjelasan
4.4.4	d) Tenaga Kependidikan Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.	Isian deskripsi / penjelasan
4.5	Indikator kinerja tambahan Indikator kinerja SDM lain yang ditetapkan untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan, dan / upload dokumen dari SIPMONEV
4.6	Evaluasi Capaian Kinerja Tersedia deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.7	Penjaminan Mutu SDM Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu SDM di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
4.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran kepuasan pengguna, yaitu <ol style="list-style-type: none"> Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan Upload dokumen survey kepuasan
4.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Tersedia hasil evaluasi pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi

5.1.5 Standar 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Latar Belakang Tersedia dokumen strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait: <ol style="list-style-type: none"> pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
5.2	Kebijakan Tersedia dokumen formal tentang: <ol style="list-style-type: none"> pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi. 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen Untuk

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	b) pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.	Penghapusan aset ITS, Perek No. 13/2018 Pengelolaan aset ITS, Perek No. 12/2018
5.3	Strategi Pencapaian Standar Tersedia dokumen strategi UPPS dalam pemenuhan: a) keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan b) pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi / Upload dokumen
5.4.1	Indikator Kinerja Utama Tersedia data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. a) Keuangan 1) Biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS). 2) Dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 3) Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS). 4) Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan
5.4.2	b) Sarana 1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Departemen menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. 2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi
5.5	Terdapat Indikator kinerja tambahan indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau dokumen pendukung
5.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. capaian kinerja harus diukur dengan metoda	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan /

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	atau dokumen pendukung
5.7	Sistem Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu ITS terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan prodi dan / atau dokumen pendukung hasil temuan dari KAI dan Sarpras
5.8	Kepuasan Pengguna Dilakukan pengukuran terhadap Kepuasan Pengguna Yang memuat a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan upload dokumen survey
5.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan Departemen terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.6 Standar 6: Pendidikan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Latar Belakang Dilakukan penjelasan yang mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.	
6.2	Kebijakan Terdapat deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / <i>upload</i> dokumen pendukung
6.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol penca-paiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi dan / atau upload dokumen pendukung dari SIPMONEV
6.4.1	Indikator Kinerja Utama a) Kurikulum Program Studi <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya. 2) Dokumen kurikulum. <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi yang sesuai. b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya) 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan Prodi Dan / atau upload dokumen pendukung
6.4.2	b) Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang diterapkan di program studi yang diakreditasi 	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan Link url keberadaan RPS

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.</p> <p>2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.</p> <p>3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>5) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah (Tabel 5.b. LKPS).</p>	
6.4.3	<p>c) Suasana akademik</p> <p>Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antar sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.5	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <p>Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah</p>	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/atau

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	<i>upload</i> dokumen pendukung (dari SIPMO-NEV) dan dokumen lain, atau link url keberadaan dokumen (contoh: keberadaan dokumen perangkat pembelajaran, form monev, form laporan hasil monev pembelajaran, link modul ajar, dll)
6.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi dan/ atau <i>upload</i> dokumen pendukung
6.7	Penjaminan Mutu Pendidikan Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses pendidikan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
6.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang memenuhi aspek- aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem (Tabel 5.c. LKPS). 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan
6.9	Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan oleh UPPS terkait proses pendidikan pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.7 Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar terkait proses penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi
7.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian juga harus memastikan adanya peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Prodi, dan / atau Upload dokumen pendukung
7.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi Departemen dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan ITS terkait proses penelitian dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau upload dokumen pendukung
7.4	Indikator Kinerja Utama a. Relevansi penelitian di Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 3.b.5, 3.b.5.1 dan 6.a)
7.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh Departemen dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau upload dokumen pendukung

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.7	Penjaminan Mutu Penelitian Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi terkait proses penelitian, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen, dan / atau <i>upload</i> dokumen pendukung
7.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian yang memenuhi aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan Penelitian oleh mitra di level Departemen dan <i>upload</i> dokumen survei
7.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh Departemen terkait proses penelitian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

5.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Latar Belakang Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar ITS terkait proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi	
8.2	Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.3	Strategi Pencapaian Standar Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang ditetapkan terkait proses PkM dosen dan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
8.4	Indikator Kinerja Utama <ol style="list-style-type: none"> Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 7)
8.5	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Departemen dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
8.6	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan Departemen	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.7	Penjaminan Mutu PkM Berisi deskripsi dan bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau Upload dokumen
8.8	Kepuasan Pengguna Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem 	Diisian data / deskripsi / hasil kepuasan pelaksanaan PkM oleh mitra di level Departemen Dan <i>upload</i> dokumen survei
8.9	Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM oleh Departemen terkait proses PkM pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen Dan / atau <i>upload</i> dokumen

5.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Indikator Kinerja Utama <ol style="list-style-type: none"> Luaran Dharma Pendidikan Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sahih, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan. Deskripsi luaran dharma pendidikan diawali dengan uraian mengenai analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan UPPS dan program studi, mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman dan kebermanfaatan yang ditunjukkan dengan adanya 	Tidak ada isian deskripsi, penilaian atas Tabel pada Bagian Pendahuluan (Tabel 8.a; 8.b; 8.c; 8.d ; 8.e dan 8.f)

Kode standar	Sub Deskriptor	Keterangan
	peningkatan capaian pembelajaran lulusan dari waktu ke waktu. Selanjutnya data luaran dharma pendidikan disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan	
9.2	Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran dan capaian tridharma lain berdasarkan standar yang ditetapkan Departemen dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen dan / atau <i>upload</i> dokumen dari SIPMONEV
9.3	Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.4	Penjaminan Mutu Luaran Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Departemen yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen
9.5	Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait luaran dan capaian pada program studi	Isian deskripsi / penjelasan yang telah dilakukan pada level Departemen

Standar SPMI ITS bagian ke II, yang berlaku untuk Prodi yang telah tersertifikasi dan / atau terakreditasi Internasional. Standar ini diberi penomoran standar ke 10.

5.1.10 Standar 10: Standar Pengembangan ITS (dengan mengacu pada standar SPMI 2018 serta hasil identifikasi terhadap substansi standar 1 - 9)

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
10.1	<i>Expected Learning Outcome (ELO)</i>	Ada di standar 5 Dan ditambahkan beberapa masukan asesor AUN-QA
10.2	<i>Programme Specification</i>	
	<p>10.2.1 Prodi mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada <i>stakeholders</i> (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu <i>stakeholders</i> dalam menentukan pilihan program studi (diambil dari kriteria 2.1 AUN QA).</p> <p>10.2.2 Deskripsi CP MK menunjukkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. CP MK membantu mahasiswa dalam metode belajar yang mengarah pada pencapaian CP MK, dan cara asesmen yang digunakan (diambil dari kriteria 2.2 AUN QA).</p>	Tetap
10.3	<i>Programme Structure and Content</i>	
	<p>10.3.1 (1) Perumusan CPL yang dapat diukur, (2) Pemilihan metode pembelajaran yang mengarah pada pencapaian CPL, serta (3) Asesmen yang dilakukan dipastikan untuk mencapai CPL (diambil dari kriteria 3.1 AUN QA). Kurikulum dirancang sehingga materi pembelajaran terstruktur, bertahap dan terintegrasi. (diambil dari kriteria 3.2 AUN QA).</p> <p>10.3.2 Kurikulum menunjukkan sifat yang fleksibel, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berkembang di lapangan (diambil dari kriteria 3.5 AUN QA)</p>	Tetap
10.4	<i>Teaching and Learning Approach</i>	
	<p>10.4.1 Pembelajaran dilandasi oleh filosofi dari Universitas. Filosofi pendidikan sebagai landasan pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan (yaitu dalam desain dan pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dll) (diambil dari kriteria 4.1 AUN QA). Kualitas pembelajaran bergantung pada aktifitas belajar mahasiswa, apa yang harus diketahui dan dilakukan dalam pembelajarannya, dan strategi yang akan dipilih oleh mahasiswa dalam pembelajarannya (diambil dari kriteria 4.3 AUN-QA).</p> <p>10.4.2 Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) (diambil dari kriteria AUN QA 4.6).</p>	Tetap

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
10.5	<i>Student Assessment</i>	
	<p>10.5.1 Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/penilaian dalam pembelajaran (diambil dari kriteria 5.3 AUN QA).</p> <p>10.5.2 Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa (diambil dari kriteria 5.4 AUN QA).</p> <p>10.5.3 Prosedur dan metode dalam penilaian dipastikan mempunyai sifat valid, handal, dan adil (diambil dari kriteria 5.6 AUN QA).</p> <p>10.5.4 Keandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan (diambil dari kriteria 5.7 AUN QA).</p> <p>10.5.5 Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai (diambil dari kriteria 5.8 AUN QA).</p>	Tetap
10.6	<i>Academic Staff Quality</i>	
	<p>10.6.1 Dalam jangka pendek maupun jangka panjang terdapat perencanaan Prodi dalam pengembangan staf (termasuk promosi, penghentian, mutasi) untuk memenuhi kuantitas dan kualitas dalam pelayanan pendidikan, penelitian dan abmas (diambil dari kriteria 6.1 AUN QA).</p> <p>10.6.2 Kompetensi staf akademik diidentifikasi dan dievaluasi (diambil dari kriteria 6.3 AUN QA).</p> <p>10.6.3 Peraturan yang berlaku untuk staf akademik didefinisikan dengan baik dan dipahami (diambil dari kriteria 6.3 AUN QA).</p> <p>10.6.4 Kewajiban staf akademik sesuai dengan kualifikasi, pengalaman, dan sikap nya (diambil dari kriteria 6.4 AUN QA).</p> <p>10.6.5 Pengelolaan staf akademik termasuk reward dan pengakuan atas kompetensi nya digunakan untuk memotivasi, mendukung pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (diambil dari kriteria 6.5 AUN QA).</p> <p>10.6.6 Jenis dan jumlah penelitian staf akademik ditetapkan, dipantau dan ada peningkatan dalam kerjasama dalam penelitian (diambil dari kriteria 6.6 AUN QA).</p>	Tetap
10.7	<i>Support Staff Academic</i>	Ada di standar 4
10.8	<i>Student Quality and Support</i>	

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	<p>10.8.1 Kriteria tentang penerimaan mahasiswa baru didefinisikan secara jelas, dikomunikasikan, dipublish kepada stakeholder dan bersifat up to date (diambil dari kriteria 8.1 AUN QA).</p> <p>10.8.2 Cara dan kriteria penerimaan mahasiswa baru dirumuskan secara jelas dan dievaluasi secara periodik (diambil dari kriteria 8.2 AUN QA).</p> <p>10.8.3 Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa, performansi akademiknya dan beban kerja mahasiswa (diambil dari kriteria 8.3 AUN QA).</p> <p>10.8.4 Terdapat unit bimbingan dan penyuluhan, aktifitas ko-kurikuler, kompetisi mahasiswa, dan unit layanan yang lain untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran dan kemampuan untuk bekerja (diambil dari kriteria 8.4 AUN QA).</p> <p>10.8.5 Terdapat lingkungan sosial dan fisik yang kondusif untuk melaksanakan pendidikan, penelitian (diambil dari kriteria 8.5 AUN QA).</p>	Tetap
10.9	<i>Facilities and Infrastructure</i>	
	<p>10.9.1 Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. (diambil dari kriteria 9.1 dan 9.2 AUN QA)</p> <p>10.9.2 Sumber belajar yang tersedia harus dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan dari Prodi (diambil dari kriteria 9.3 AUN QA).</p> <p>10.9.3 Tersedia perpustakaan digital dengan e-book yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pendidikan Prodi (diambil dari kriteria 9.4 AUN QA).</p> <p>10.9.4 Tersedia fasilitas sistem teknologi informasi untuk: (1) seluruh ruangan dosen, (2) ruang kelas, (3) Ruang fasilitas umum mahasiswa (diambil dari kriteria 9.5 AUN QA).</p> <p>10.9.5 Tersedia komputer dan prasarana jaringan yang dapat digunakan oleh dosen, mahasiswa dan tendik untuk pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan untuk administrasi (diambil dari kriteria 9.6 AUN QA).</p> <p>10.9.6 Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang membutuhkan khusus di area sekitar kampus (diambil dari kriteria 9.7 AUN QA).</p>	Tetap
10.10	<i>Quality Enhancement</i>	
	<p>10.10.1 Ada kegiatan evaluasi dan pengembangan terhadap sarana dan prasarana (perpustakaan, laboratorium, fasilitas IT, dan sarana untuk mahasiswa). (diambil dari kriteria 10.5 AUN QA).</p>	Tetap

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	10.10.2 Ada tindak lanjut dari umpan balik: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, serta evaluasi terhadap 4 tsb (diambil dari kriteria 10.6 AUN QA).	
10.11	Output	
	10.11.1 Ada kegiatan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan (diambil dari kriteria 11.1 AUN QA). 10.11.2 Aktifitas penelitian mahasiswa direncanakan, ditetapkan, dimonitor, mengacu pada kebutuhan stakeholder, dan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder (diambil dari kriteria 11.2 AUN QA). 10.11.3 Tingkat kepuasan dari staff, mahasiswa, alumni, dan pengguna alumni harus ditetapkan, dimonitor dan diacu sebagai bentuk pemenuhan kepuasan terhadap kualitas Prodi dan kualitas lulusan Prodi (diambil dari kriteria 11.3 AUN QA).	Tetap

5.2 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Sarjana pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED.

5.2.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam tabel 5.1 di bawah ini. Penilaian terhadap pelaksanaan SPMI level Prodi, didasarkan atas nilai yang ditunjukkan pada Tabel 5.4 dan 5.5 di bawah, juga akan dilakukan penilaian atas kelengkapan data yang ada di Bagian I borang SPMI, atau kelengkapan data pada LKPS. Rubrik untuk penilaian bagian I ditunjukkan pada Tabel 5.2 di bawah.

Tabel 5.1 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2019

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
I	<ul style="list-style-type: none"> Bagian I, masuk dalam sistem online spmi.its.ac.id, data akan di <i>entry</i> / diisi dengan cara isi excel / <i>upload</i> excel sesuai dengan jumlah data Sebagai syarat untuk penentuan harkat dan peringkat untuk setiap butir standar 	45% x 400	45% x 400
II	Borang SPMI	55% x 400	55% x 400

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
	<ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 		
III	Standar pengembangan		100
	Total Nilai	400	500

Keterangan:

Kelompok I: prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi ABET sesuai dengan Tabel 2.12,

kelompok II: prodi Sarjana yang sudah tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi ABET, sesuai dengan Tabel 2.12

Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran I.

5.2.2 Penilaian terhadap Data LKPS

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	100% lengkap dan tidak ada bukti
Cukup Lengkap	2	75% sd 99% dan ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

5.2.3 Penilaian terhadap LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan pada bobot SPMI 2018. Format dalam penentuan penilaian atas standar dituliskan dalam bentuk tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.3 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2019

NO (1)	BUTIR STANDAR (2)	DESKRIPTOR (3)	HARKAT DAN PERINGKAT (4)	NILAI (5)	BOBOT ABSOLUT (6)	SUMBER DATA (7)
--------	-------------------	----------------	--------------------------	-----------	-------------------	-----------------

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom

(5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Tabel 5.4 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2019 untuk kelompok I – Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN-QA dan / atau terakreditasi ABET

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (5) = (4)/(3)	Nilai per standar (6) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	2.64	0.88	10.56
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	8	4.74	0.59	18.96
3	Mahasiswa	5	9.46	1.89	37.84
4	SDM	16	13.44	0.84	53.76
5	Keuangan & Sarpras	6	11.64	1.94	46.56
6	Pendidikan	19	12.88	0.68	51.52
7	Penelitian	3	8.42	2.81	33.68
8	PkM	2	7.98	3.99	31.92
9	Kerjasama	10	8.8	0.88	35.20
	RTL & Kondisi Eksternal Prodi	6	20	3.33	80
		78	100	Total Nilai	400

* keterangan: diambilkan dari dasar perhitungan SPMI tahun 2018

Penjelasan atas nilai total pada Tabel 5.3 untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian RTL & kondisi eksternal Prodi, yaitu maksimum 400.

Tabel 5.5 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2019 untuk kelompok II

Standar (1)	Deskripsi standar (2)	Jml Indikator (3)	% bobot * (4)	Rata-rata bobot (7) = (4)/(3)	Nilai per standar (8) = (4) * 4
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	2.64	0.88	10.56
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	8	4.74	0.59	18.96
3	Mahasiswa	5	9.46	1.89	37.84
4	SDM	16	13.44	0.84	53.76
5	Keuangan & Sarpras	6	11.64	1.94	46.56
6	Pendidikan	19	12.88	0.68	51.52
7	Penelitian	3	8.42	2.81	33.68
8	PkM	2	7.98	3.99	31.92
9	Kerjasama	10	8.8	0.88	35.20
	RTL & Kondisi Eksternal Prodi	6	20	3.33	80
10	Pengembangan	22	25	1.10	100
		100		Total Nilai	500

* keterangan: diambilkan dari dasar perhitungan SPMI tahun 2018

Penjelasan atas nilai total pada Tabel 5.4 untuk prodi Sarjana Kelompok II: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian RTL & kondisi eksternal Prodi, yaitu maksimum 400, serta ditambahkan nilai standar 10 yaitu maksimum 100.

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 4.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Wawancara dengan sumber informasi (KaDep / Dekan, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
- Laporan (Dokumen tertulis)
- Website masing –masing departemen dan ITS
- Share.its.ac.id
- DPTSI
- Sumber lain yang mudah untuk diakses.

Bobot penilaian yang ditunjukkan di dalam Tabel 5.1 di atas, akan menentukan peringkat penilaian pada Prodi pelaksana SPMI terbaik.

BAB 6.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui dua tahap dan ditambah satu tahap rencana tindak lanjut, dimana masing-masing tahap adalah kegiatan berikut ini:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian masing-masing Prodi
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi
3. Tahap 3: Presentasi rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilakukan oleh Kaprodi berdasarkan hasil audit yang telah diisian di dalam dokumen Bagian II RTL

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online* di spmi.its.ac.id
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisian, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisian.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

3. Asesor BAN PT
4. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- Wawancara dengan PIC di setiap Prodi
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan SPMI di Prodi diberikan oleh auditor sesuai hasil *desk evaluation* dan visitasi.

Penilaian Tahap 3

Penilaian Tahap 3 dilakukan setelah selesai visitasi, sesuai dengan jadwal yang dituliskan pada tabel 2.2. Penilaian pada tahap 3 ini dengan cara mempertimbangkan tambahan informasi dari para Kaprodi yang berisi tindak lanjut yang telah dilakukan atas dasar hasil audit tahun 2018 dan rencana tindak lanjut atas dasar hasil audit kepatuhan (visitasi) tahun 2019. Tambahan informasi diperoleh dengan cara: presentasi para Kaprodi dalam waktu yang singkat \pm 10 menit.

BAB 7.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi dan audit mutu dalam pelaksanaan untuk setiap Program Studi Sarjana di ITS tahun 2019. Hasil pelaksanaan SPMI ini juga digunakan untuk melakukan persiapan rekreditasi Prodi dengan menyiapkan LKPS dan evaluasi diri Prodi dan UPPS sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI terbaik Prodi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindak lanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan BAN PT Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Instrumen Akreditasi.
9. Peraturan BAN PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi.
10. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020.

DAFTAR INDEKS

A

ABET, 42
 akademik, vii, viii, ix, x, 19, 40, 41, 42, 94, 95,
 101, 83, 84
 AMI, 40, 41
 Audit, xii
 AUN-QA, 19, 35, 42, 93

B

BAN PT, vii, 20, 35, 42, 100, 101

C

CPL, vii, 93, 71

E

ELO, xii, 36, 37, 93, 69, 70, 72, 74, 76

F

Fakultas, xii

I

ITS, iii, viii, x, xii, 14, 15, 16, 17, 19, 35, 36, 40, 41,
 42, 43, 44, 73, 92, 96, 97, 98, 99, 100, 101,
 102, 3

K

KKNI, viii, 27, 57, 85, 102

L

Learning Outcomes, 36
 LED, v, 28, 32, 46, 64, 65, 66, 67, 96, 97, 21
 LKPS, v, 28, 30, 33, 34, 44, 46, 48, 51, 52, 54, 55,
 56, 57, 59, 61, 66, 67, 78, 80, 81, 83, 85, 87,
 96, 97, 98, 99, 1, 10, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 46,
 47, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56

LO, xii

M

Misi, 14, 15, 19, 73

N

non akademik, 41, 101

O

OBE, xii

P

P2SPST, ix, 17, 40
Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI
Terbaik, 17
 Peraturan Pemerintah, 17
 Permenristekdikti, 17, 20
 PkM, 90
 PPEPP, iii, v, xiii, 16, 17, 19, 52, 54, 55, 56, 57, 59,
 61, 62, 76, 77, 79, 82, 84, 87, 89, 91, 92, 11
 PTNBH, ix, 102

R

RMK, 41, 45, 82
 RTL, 28, 35, 43, 45, 46, 72, 98, 99, 100, 57

S

SAR, v, xiii, 72, 29
 SIPMONEV, 17, 32, 72, 74, 76, 79, 80, 81, 85, 87,
 90, 92, 3, 6, 19, 20, 21
 SN Dikti, iii, 16, 17, 35, 41, 73, 39
 SOTK, 33, 34, 46, 64
 SPME, x, 16, 17
SPMI, iii, ix, x, 15, 16, 17, 19, 22, 28, 40, 41, 42,
 43, 44, 73, 92, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 3
 SPM-PT, x, 19
 SPT, x, 16, 17
 Standar Nasional Pendidikan, x, 19, 41, 73

Standar Nasional Pendidikan Tinggi, x, 41, 73
Standar Nasional Penelitian, x, 19
Standar Nasional Pengabdian Kepada
Masyarakat, 19
Standar Pendidikan Tinggi, xiii
SWOT, xiii, 34, 35, 72, 59, 60, 61, 62, 65, 66

T

Tridharma, 14

U

UPPS, iii, v, xiii, 28, 30, 33, 34, 35, 41, 46, 48, 49,
50, 51, 52, 54, 55, 56, 57, 58, 61, 62, 67, 68,
70, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82,
83, 84, 85, 86, 87, 90, 91, 92, 1, 3, 5, 6, 8, 9,
10, 14, 57, 62, 69, 70

V

Visi, 14, 19, 73
visitasi, 100
VMTS, xiii, 23, 51, 73, 74, 75, 3, 5, 6

LAMPIRAN

1. NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nama Tabel	Keterangan	Nilai
1	Tabel 1	Kerjasama Tridharma	2
2	Tabel 2.a	Seleksi Mahasiswa	2
3	Tabel 2.b	Mahasiswa Asing (<i>Foreign Student</i>)	2
4	Tabel 3.a.1	Data dosen tetap	2
5	Tabel 3.a.2	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh Dosen Tetap di UPPS	5
6	Tabel 3.a.3	Dosen Tidak Tetap di UPPS	2
7	Tabel 3.b.	Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/Disertasi ⁴⁾	2
8	Tabel 3.c. 3a5	Dosen Industri/Praktisi	2
9	Tabel 3.d.1	Rekognisi DTPS sesuai bidang Program Studi	2
10	Tabel 3.d.2	Rekognisi DTPS tidak sesuai bidang Program Studi	2
11	Tabel 3.d.3.	Penelitian DTPS	3
12	Tabel 3.d.4	Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	2
13	Tabel 3.d.5	Publikasi Ilmiah DTPS	3
14	Tabel 3.d.6.	Luaran Lainnya DTPS 3b5-1 HAKI dll	2
		3b5-2 HKI dll	2
		3b5-3 teknologi tepat guna dll	2
		3b5-4 Buku ber ISBN, book chapter	2
15	Tabel 3.d.7. 3b6	Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	2
16	Tabel 3.d.8.	Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	2
17	Tabel 4.	Penggunaan Dana	5
18	Tabel 5.a.	Kurikulum, Capaian Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran	5
19	Tabel 5.b.	Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM ke dalam Pembelajaran	5
20	Tabel 5.c.	Kepuasan Mahasiswa	2
21	Tabel 6.a.	Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	5
		Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan tema Tesis/Disertasi	5
22	Tabel 6.b.1	Penelitian Mahasiswa Program Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan	
23	Tabel 6.b.2	Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa	2
24	Tabel 7.a.	PkM DTPS	2
25	Tabel 7.a.	PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa	2
26	Tabel 8.a.	IPK Lulusan	2
27	Tabel 8.b.	Prestasi Akademik Mahasiswa	2
28	Tabel 8.c.4	Masa Studi Lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan	2

No	Nama Tabel	Keterangan	Nilai
29	Tabel 8.d.1	Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana	2
30	Tabel 8.e.	Kepuasan Pengguna	4
31	Tabel 8.f	Tempat Kerja Lulusan	4
32	Tabel 8.g.	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	2
33	Tabel 8.h.1	Karya ilmiah yang dihasilkan DTPS bersama Mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	2
34	Tabel 8.h.2	Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	2
35	Tabel 8.i	Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTPS bersama Mahasiswa	2
		Total	100

2. MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA ITS

Tahun 2019

STANDAR 1 - 9

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. Penjelasan: Terdapat program dan hasil program berupa dokumen: <ol style="list-style-type: none"> VMTS Departemen menjadi acuan didalam perumusan VMTS Prodi. VMTS Departemen memberikan arahan terhadap VMTS Prodi yang unik, relevan, jelas, dan realistis sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika 	Unit pengelola memiliki: <ol style="list-style-type: none"> visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya. ketercapaian visi keilmuan (IKU) $\geq 90\%$ selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur 	4	0.88	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki: <ol style="list-style-type: none"> visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi per- 	3			

		kebutuhan. masyarakat/dunia mengacu pada Visi, Misi Departemen. 3. Indikator kinerja utama (yang diperoleh dari target dan capaian pada sipmonev) Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi IKU diperoleh dari data SIPMONEV	guruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi. 3. ketercapaian visi keilmuan 70 % > (IKU) > 90% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur				
			Unit pengelola memiliki: 1. visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan mema- yungi visi keilmuan terkait pro- gram studi, 2. misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi. 3. ketercapaian visi keilmuan 50 % > (IKU) > 70% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur	2			
			Unit pengelola memiliki: 1. visi yang mencerminkan visi per- guruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2. misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	1			

			3. ketercapaian visi keilmuan (IKU) < 50% selama 1 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur				
			Unit pengelola memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
2	1.1.2 VMTS	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS 2. Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS 3. Terdapat SK penetapan VMTS UPPS <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan 2. Daftar hadir 	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)</p> <p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa)</p>	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			

		3. Notulen rapat	wa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).				
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan UPPS dan Prodi 2. Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi Dokumen pendukung:	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	4	0.88	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	3			
			Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	2			

		1. Bukti dokumen Renstra/Renop	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.	1			
			Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	0			
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA						
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	4	0.59	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	3			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	2			
			Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	1			

			Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	0			
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	0.59	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan.	Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	4	0.59	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan 2 aspek diantara	3			

		<p>Penjelasan:</p> <p>Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p>	<p>kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.</p>				
			Terdapat bukti yang sah komitmen dalam menjalankan salah satu aspek diantara kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek:</p> <p>1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p> <p>Penjelasan UPPS adalah Departemen atau fakultas</p>	<p>Pimpinan unit pengelola mampu:</p> <p>1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.</p>	4	0.59	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Pimpinan unit pengelola mampu :</p> <p>1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.</p>	3			
			Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.	2			
			Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.	1			

			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra. 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Dokumen yang dibutuhkan: 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi kerjasama	Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.	4	0.59	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 3 aspek.	3			
			Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 2 aspek.	2			
			Unit pengelola memiliki bukti sah yang memenuhi 1 aspek.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	0			
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4.	4	0.59	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$				
			Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$,	3			

		<p>Tabel 1 LKPS</p> <p>Rumus:</p> $R_I = N_I / N_{DT}$ $R_N = N_N / N_{DT}$ $R_L = N_L / N_{DT}$ <p>N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional.</p> <p>N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional.</p> <p>N_L = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p> <p>Faktor: $a = 0,02$, $b = 0,2$, $c = 0,5$</p>	<p>maka</p> $\text{Skor} = 2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ <p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2</p>	2			
			<p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$.</p>	1			
				0			
10	2.4.1 Penjaminan Mutu	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), dan 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 	4	0.59	Departemen, Prodi, its.ac.id/kpm	Departemen & Prodi

		<p>PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SK pembentukan tim Mutu Prodi dan Fakultas 2. Kebijakan SPMI, 3. Manual SPMI, 4. Standar SPMI, 5. formulir SPMI 6. Bukti evaluasi dokumen SPMI 7. Laporan audit 8. Laporan RTM 	<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, dan 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 	3			
			<p>Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, dan 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. <p>Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>	2			
			<p>Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p>	1			

			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
11	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan sistem. 5. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	0.59	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
		Dokumen pendukung:					

		Bukti tracer study kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 6 aspek					
	STANDAR 3: MAHASISWA						
12	3.1.1 Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru.	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4	4	1.89	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
	Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk program studi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketentuan Kemenristekdikti).	Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
13	3.1.2 Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Jika Persentase $\geq 1\%$, maka Skor = 4	4	1.89	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
	Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing		Jika Persentase $< 1\%$, maka Skor = $2 + (200 \times \text{Persentase})$	3			
				2			
				1			
				0			
14	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan ($>10\%$) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	4	1.89	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Penjelasan UPPS adalah Departemen atau Fakultas	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3			

		Jika Skor butir keketatan seleksi = 4, maka Skor butir ini = 4.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir dan hasilnya tetap.	2			
			Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
15	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). (cek box)	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.	4	1.89	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan.	3			
			Jenis layanan mencakup bidang 1.	2			
			Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
16	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan Dokumen pendukung: 1. Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	1.89	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	3			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang	2			

			penalaran dan minat bakat mahasiswa.				
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
	STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA						
17	4.1.1 Sumber Daya Manusia	Kecukupan dosen.	Jika DTPS ≥ 12 , maka Skor = 4	4	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
	Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Tabel 3.a.1 LKA Dosen DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	Jika $6 \leq \text{DTPS} < 12$, maka Skor = $\text{DTPS} / 3$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
18	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	Jika DTPS.S3 $\geq 50\%$, maka Skor = 4	4	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan DTPS.S3 = jumlah dosen tetap PS dengan kualifikasi S3	Jika DTPS.S3 $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PS3})$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
19	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap jumlah DTPS.	Jika PGBLK $\geq 40\%$, maka Skor = 4	4	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
		Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Jika PGBLK $< 40\%$,	3			
			maka Skor = $2 + (4 \times \text{PGBLK})$	2			

		Keterangan PGBLK: persentase jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik GB/LK	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1 0			
20	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan: PSPP = Persentase jumlah dosen tetap dengan sertifikat pendidik professional Sertifikat pendidik professional: sertifikat Pekerti, AA, sertifikat setara lainnya yang menunjukkan keprofesional dosen (bidang pedagogik)	Jika PSPP $\geq 80\%$, maka Skor = 4 Jika PSPP $< 80\%$, maka Skor = $1 + ((15 \times PSPP) / 4)$ Tidak ada Skor kurang dari 1.	4 3 2 1 0	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
21	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Keterangan: PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap Prodi	Jika PDTT $\leq 10\%$, maka Skor = 4 Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$, maka Skor = $(16 - (40 \times PDTT)) / 3$ Jika PDTT $> 40\%$, maka Skor = 0	4 3 2 1 0	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

22	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Jika $15 \leq RMD \leq 25$, maka Skor = 4	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RMD < 15$, maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ Jika $25 < RMD \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times RMD)) / 5$	3			
				2			
				1			
			Jika $RMD > 35$, maka Skor = 0	0			
23	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama. Tabel 3.a.2 LKA PDPU = persentase jumlah pembimbing utama yang membimbing ≤ 10 mahasiswa terhadap jumlah seluruh pembimbing utama.	Jika $PDPU > 20\%$, maka Skor = $(5 \times PDPU) - 1$	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
			Jika $PDPU \leq 20\%$, maka Skor = 0	0			
24	4.2.2 Kinerja Dosen	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent) , merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan	Jika $12 \leq SWMP \leq 13$, maka Skor = 4 Jika $6 \leq SWMP < 12$, maka Skor = $((4 \times SWMP) - 24) / 5$ Jika $13 \leq SWMP \leq 18$, maka Skor = $(72 - (4 \times SWMP)) / 5$	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
			Jika $SWMP < 6$ atau $SWMP > 18$, maka Skor = 0	0			

		dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS.					
25	4.2.3 Kinerja Dosen	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. Table 3.b.1 LKPS Keterangan: RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional Rumus: RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS). Catatan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $R_{RD} \leq 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
			Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat				

			nasional/ internasional.				
26	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	<p>Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.4 LKPS</p> <p>Rumus:</p> $R_L = N_{A1} / N_{DT},$ $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT},$ $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ <p>Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2</p> <p>N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi.</p> <p>N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p>N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p>N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	4	0.84	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$	3			
			Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	2			
			<p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$</p>	1			
				0			
27	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	<p>Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.4 LKPS</p> <p>Rumus</p> $R_L = N_{B1} / N_{DT},$ $R_N = N_{B2} / N_{DT},$ $R_I = N_{B3} / N_{DT}$	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4.	4	0.84	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$	3			
			Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	2			
			<p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2</p> <p>Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$,</p>	1			
				0			

		<p>Faktor: $a = 0,1$; $b = 1$; $c = 2$</p> <p>N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi.</p> <p>N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional.</p> <p>N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional.</p> <p>N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p> <p>N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p>	maka Skor = $(2 \times R_L) / c$				
28	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	<p>Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.6 LKPS</p> <p>Rumus</p> <p>$R_S = N_{AS} / N_{DT}$</p> <p>N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p> <p>Catatan:</p> <p>Butir ini diberi bobot lebih kecil untuk Program Sarjana, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan</p>	Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	0.84	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_S < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_S)$.	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

		dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, dan bobot LED menjadi lebih besar.					
29	4.3.4 Kinerja Dosen – Luaran Penelitian & PkM	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5.1 – 3.b.5.4 LKPS Rumus $R_{LP} = (4 \times N_A + 2 \times (N_B + N_C) + N_D) / N_{DT}$ Dengan N_A = Jumlah luaran penelitian /PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian / PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4	4	0.84	<i>Departemen & Prodi, SIPMONEV</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Jika $R_{LP} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{LP})$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	0			

		<p>Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap.</p> <p>Catatan:</p> <p>Butir ini diberi bobot lebih kecil untuk Program Sarjana, karena merupakan kapasitas dosen yang akan dikaitkan dengan capaian pembelajaran mahasiswa di LED, dan bobot LED menjadi lebih besar.</p>					
30	4.4.1 Pengembangan Dosen	<p>Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.</p> <p>Keterangan:</p> <p>Terdapat dokumen pendukung</p> <p>1. Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.</p>	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	3			
			Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	2			

		<p>sional.</p> <p>2. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya</p> <p>3. Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen</p>	<p>Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).</p>	1			
			<p>Perguruan tinggi dan/ atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.</p>	0			
31	4.5.1 Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.</p>	4	0.84	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.</p>	3			
			<p>Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung</p>	2			

			pelaksanaan akademik.				
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan /atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	1			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	0			
32	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penjelasan Kualifikasi laboran dan tenaga kependidikan minimal berijazah D3, Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	4	0.84	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau berser-	3			

			tifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.				
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			
	STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA						
33	5.1.1 Keua- ngan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan	Biaya operasional pendid- ikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) Keterangan DOP = Rata-rata dana opera- sional pendidikan/mahasis- wa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DPD = Rata-rata dana pene- litian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4 Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4 Jika DOP < 20, maka Skor = DOP/ 5 Jika DPD < 10, maka Skor = (2xDPD)/5	4 3 2 1 0	1.94	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
34		Penentuan rata-rata dana	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	4	1.94		

	5.2.1 Dana Penelitian	penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Jika DPD < 10, maka Skor = $(2 \times \text{DPD}) / 5$	3 2 1 0		<i>Departemen & Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
35	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS Keterangan: DPkMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4 Jika DPkMD < 5, maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	4 3 2 1 0	1.94	<i>Departemen & Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
36	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Penjelasan Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk: 1. Pengembangan SDM 2. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab. 3. Pengadaan sarana dan prasarana untuk pene-	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan	4 3	1.94	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

		litian dan PkM dosen dan mahasiswa	PkM.				
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	2			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	1			
			Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	0			
37	5.4.1 Dana Pengembangan	<p>Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tridharma.</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. 2. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) 3. Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengemba- 	<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.</p> <p>Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.</p> <p>Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.</p> <p>Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	1.94	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		ngan tridharma	Tidak ada dana pengembangan.	0			
38	5.5.1 Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Penjelasan</p> <p>1. Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i>, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain.</p> <p>2. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca</p> <p>Selain 1 dan 2 di atas,</p> <p>3. luas minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jari-</p>	<p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p> <p>Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p> <p>Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.94	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		ngan internet					
	STANDAR 6: PENDIDIKAN						
39	6.1.1 Pendidikan - Kurikulum	<p>A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.</p> <p>Penjelasan: Evaluasi kurikulum ada 2: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative (yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum)</p> <p>Di dalam kriteria SPMI tahun 2019 ini, akan digunakan evaluasi formative. Hal ini terkait implementasi kurikulum baru 2018. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan di dalam implementasi kurikulum, diantaranya dapat berbentuk evaluasi terhadap: SAR level 3,4 dan 5, metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode asesmen, dll, dan hasil evaluasi didukung dengan:</p>	<p>Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p>	4	0.76	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	0			

		1. Bentuk /jenis evaluasi 2. Dokumen hasil evaluasi (terhadap SAR, RPS, RAE dan RT, serta modul / buku ajar / modul praktikum, dan yang lain / atau bukti fisik sarana prasarana pembelajaran serta dana keuangan					
40	6.1.2 Pendidikan - Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Penjelasan: Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 6, melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian. Kemampuan level 6, ditandai oleh: <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang 	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi, PS sejenis dan memenuhi level KKNI.	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan diantara PS sejenis dan memenuhi level KKNI.	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	2			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	0			

		<p>pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program profesional mandiri / Profil, yaitu kemampuan yang dari lulusan setelah 3 – 5 tahun. 2. Matriks peta CPL dengan MK. 					
--	--	--	--	--	--	--	--

41	6.1.3 Pendidikan Kurikulum	<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p><i>Peta kompetensi disini dimaksudkan adalah peta kemampuan yang dicapai melalui MK pada kurikulum.</i></p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) 2. Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK 3. Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>. 4. MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>) 	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing internasional, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing nasional, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	3			
			Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	1			
			Tidak ada nilai dibawah 1.	0			

42	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	<p>Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. Panduan Model Pembelajaran</p>	<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i></p>	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	3			
			<p>Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.</p>	2			
			<p>Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.</p>	1			
			<p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	0			

43	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh	Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran . RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten .	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	3			
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	2			
			Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	1			

		<p>mahasiswa selama 1 semester</p> <p>8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan</p>	Tidak memiliki dokumen RPS.	0			
44	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNl)</i></p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNl:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis • Mampu memformulasi masalah secara procedural • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian • Mampu memanfaatkan IPTEK untuk 	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	3			
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2			
			Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0			

		<p>penyelesaian masalah</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <p>Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK</p> <p>Kesesuaian didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi 					
45	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p> <p>Penjelasan:</p> <p>Dilaksanakan pembelajaran yang blended (online dan offline) dan terlihat aktifitas di dalam media blended share.its.ac.id</p>	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audiovisual terdokumentasi.	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	3			
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan	2			

			belajar tertentu.				
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	1			
			Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	0			
46	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	<p>B. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Dapat dilihat beberapa model pembelajaran SCL.</p> <p>Penjelasan: Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id/kpm</p> <p>Contoh: RBE (research based education), vokasi terkait praktik/ praktikum.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. Pedoman metode pembelajaran</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p> <p>Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk 75 – 100% MK</p>	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.</p> <p>Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk 50 – 75% MK</p>	3			
			Terdapat bukti sahih yang menun-	2			

			jukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah. Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk 25–50% MK				
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah. Penjelasan Model SCL dilaksanakan untuk < 25% MK	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
47	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang	LM = n sks x 50' + n sks x 60'	4	0.57	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')	3			
			LM < 0.5 x n sks x (50'+60')	2			
			Tidak ada nilai 1	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

		menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu					
48	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA Penjelasan: Rumus $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	Jika PJP $\geq 20\%$, maka Skor = 4	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PJP $< 20\%$, maka Skor = $20 \times PJP$	3			
				2			
				1			
				0			
49	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar	Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Penjelasan:</p> <p>Prodi mempunyai perencanaan jadwal monev secara periodik, untuk item berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • karakteristik proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS terhadap unsur metode pembelajaran yang digunakan) • perencanaan pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS, RAE dan RT) • pelaksanaan proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap jadwal kuliah / bentuk pembelajaran lain) • beban belajar mahasiswa (pemeriksaan terhadap kesesuaian waktu untuk aktivitas pembelajaran dengan sks) • Monev dilakukan oleh 	<p>belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara online.</p>				
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</p>	3			
			<p>Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	2			

		<p>Dep., Prodi bersama RMK (pemeriksaan atas bukti pelaksanaan monev)</p> <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> SOP / Pedoman Monev proses pembelajaran 	<p>Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.</p>	1			
			<p>Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>	0			
50	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Penjelasan:</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan ≥ 70% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p>	4			
			<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan</p>	3	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK	<p>≥ 50% Mk dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
51	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain. 	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata-kuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 50% sd < 70% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	<p>4</p> <p>3</p>	0.51	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 25% sd < 50% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	2			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat < 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	1			
			<p>Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.</p>	0			
52	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) mempunyai kontrak rencana penilaian,</p>	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	4	0.51	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur	3			

		2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai	lainnya.				
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	2			
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Penjelasan: Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas: dokumen RPS, RAE, RT, sampel soal ujian / tugas, sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id</p>					
53	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	<p>Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p> <p>Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab</p> <p>Penjelasan: Tersedia formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK</p>	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu	4	0.51	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu	3			
			NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa	2			
			NA= 1: Tidak ada dokumen	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
54		Jumlah Penelitian dan/atau	Rasio > 50%	4	0.76		

	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS</p> <p>Penjelasan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan. (Pemeriksaan atas MK yang menunjukkan bukti tersebut, dapat berupa modul di sistem online share.its.ac.id)</p> <p>Keterangan: Jumlah Modul ajar (dapat berbentuk e-learning yang sudah diupload di share.its.ac.id), sebagai hasil dari penelitian dan / PkM</p>	40% > Rasio > 49%	3			
			25% > Rasio > 39%	2			
			0 > Rasio > 24%	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
55	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan .	4	0.76	<i>Departemen & Prodi, LPPM</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali .	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal	2			

		<p>Contoh: kuliah umum/<i>stadium generale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan 2. dokumen format digital</p>	<p>dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p>				
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
56	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	<p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5c (LKPS) instrument: 1. <i>keandalan</i> 2. <i>daya tanggap</i> 3. <i>kepastian</i> 4. <i>empathy</i> 5. <i>tangible</i> dan nilai IPD</p>	<p>> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	3			
			<p>50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	2			
			<p>25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan</p>	1			

			0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25				
			Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.	0			
57	6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	<p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa 2. Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen 3. Memperbaiki materi pembelajaran 4. Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP 	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.</p>	4	0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester , serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	3			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun , serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	1			
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terha-	0			

			dap proses pembelajaran.				
	SRANDAR 7: PENELITIAN						
58	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola (Departemen / Fakultas) mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	2.81	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	0			

		pengembangan keilmuan PS. Cek box					
59	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau direncanakan Rumus $RI = NI / NDT$ $RN = NN / NDT$ $RL = NL / NDT$ NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 0,05, b = 0,3, c = 1	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	2.81	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			
60		Keterlibatan mahasiswa da-	PPDS > 80%	4	2.81		

	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	lam penelitian Tabel 6.a LKPS Penjelasan Rumus: PPDS = PPDM/PPDS x 100% PPDM = Jumlah Mhs dengan TA yang masuk agenda penelitian Dosen dalam 1 tahun terakhir PPDS = jumlah Mhs pengambil TA dalam 1 tahun terakhir	60% > PPDS > 79%	3		Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			30% > PPDS > 59%	2			
			0% > PPDS > 29%	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
	STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						
61	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat - Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan	Unit pengelola memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan. Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan	4 3 2 1 0	3.99	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. Cek box	mahasiswa.				
62	8.2.1 PkM Dosen	Rata-rata jumlah judul PkM DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3 LKPS Penjelasan Rumus RPkMD = NPkM /NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	Jika RPkMD >= 1, maka Skor = 4	4	3.99	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RPkMD < 1, maka Skor = 4 x RPkMD	3			
				2			
				1			
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA							
63	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			

		<p>CPL dari tahun Ts-1 ke TS</p> <p>Penjelasan</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS 	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
64	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika IPK $\geq 3,25$, maka Skor = 4	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2,00 \leq \text{IPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times \text{IPK}) - 6) / 5$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2	1			
				0			
65	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.b.1 LKPS</p> <p>(Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PkM oleh mahasiswa).</p> <p>Penjelasan</p> <p>Rumus</p> <p>$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$,</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN / b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$</p>	3			
				2			
			<p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $c \geq RW$ ≥ 0, maka Skor = $1 + (RW / c)$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW > c$, maka Skor = 2</p>	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		<p>RW = NW / NM</p> <p>NI = Jumlah prestasi akademik internasional.</p> <p>NN = Jumlah prestasi akademik nasional.</p> <p>NW = Jumlah prestasi akademik wilayah.</p> <p>NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.</p> <p>Faktor:</p> <p>a = 0,05%, b = 0,5%, c = 2%</p>					
66	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Masa studi dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 8.c LKPS</p> <p>Penjelasan:</p> <p>MS = masa studi rata-rata</p>	Jika $3,5 < MS \leq 4,0$, maka Skor = 4	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$</p> <p>Jika $4,0 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$</p>	3			
				2			
				1			
			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	0			
67	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Persentase kelulusan tepat waktu.</p> <p>Tabel 8.c LKPS</p> <p>Penjelasan</p> <p>PTW = persentase kelulusan tepat waktu</p> <p>Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi maha-</p>	Jika $PTW \geq 90\%$, maka Skor = 4	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Jika $50\% < PTW < 90\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)/2$</p>	3			
				2			
			Jika $PTW < 50\%$	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

		siswa antara $3.5 < MS \leq 4$ thn					
68	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwira-usaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun 2017/2018)	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	0.88	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	3			
				2			
				1			
			WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0	0			
69	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). Penjelasan PBS = persentase lulusan pada tahun Ts – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian Sedang dan Tinggi Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan Ts – 1 adalah tahun 2017/2018	Jika PBS $\geq 60\%$, maka Skor = 4	4	0.88	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika PBS $< 60\%$, maka Skor = $(20 \times \text{PBS}) / 3$	3			
				2			
				1			
				0			
70	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 Etika, 2 Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 Kemampuan berbahasa	Skor = STKi / 7 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7$	4	0.88	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			

		<p>asing,</p> <p>4 Penggunaan teknologi informasi,</p> <p>5 Kemampuan berkomunikasi,</p> <p>6 Kerjasama tim,</p> <p>7 Pengembangan diri.</p> <p>Tabel 8.e.2 LKPS</p> <p>Data untuk pengguna lulusan pada Ts – 1 (tahun 2017/2018)</p>	<p>ai = persentase “sangat baik”.</p> <p>bi = persentase “baik”.</p> <p>ci = persentase “cukup”.</p> <p>di = persentase “kurang”.</p>				
71	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</p> <p>Tabel LKPS 8.e.1</p> <p>Rumus</p> <p>$RI = (NI / NA) \times 100\%$,</p> <p>$RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$</p> <p>Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .</p> <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.</p> <p>NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwira-usaha yang berizin.</p> <p>NL = Jumlah lulusan yang</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4	4	0.88	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	1			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			

		bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.					
	BAGIAN RTL & KONDISI EKSTERNAL						
72	1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>Penjelasan UPPS adalah Departemen atau Fakultas Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis</p>	<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	3			

		Dokumen pendukung: 1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terunggah di situs	1) analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.				
			Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengiden-	2			

			<p>tifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>				
			<p>Unit pengelola program studi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai).</p> <p>2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.</p> <p>4) hasilnya tidak dipublikasikan.</p>	1			
			Unit pengelola program studi tidak melakukan analisis capaian kinerja.	0			
73	1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	<p>Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.</p> <p>Dokumen pendukung:</p>	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekua-</p>	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Dokumen analisis SWOT atau yang relevan	<p>tan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.</p>				
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <p>1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,</p> <p>2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan</p> <p>3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian.</p>	3			

			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	2			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	1			
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
74		Ketepatan di dalam mene-	UPPS menetapkan prioritas pro-	4	3.33		

	2.1 Program Pengembangan	<p>etapkan prioritas program pengembangan.</p> <p>Penjelasan UPPS adalah Departemen / Fakultas</p>	<p>gram pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana program institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan program yang menjamin keberlanjutan. 				
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana program institusi yang berlaku, dan aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 	3			
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p>	2			

			1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana program institusi yang berlaku.				
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi, dan 3) rencana program institusi yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
75	2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor dll	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	4	3.33	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan	3			

			<p>program yang mencakup:</p> <p>1) alokasi sumber daya,</p> <p>2) kemampuan melaksanakan, dan</p> <p>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>				
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <p>1) alokasi sumber daya,</p> <p>2) kemampuan melaksanakan, dan</p> <p>3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>	2			
			<p>Unit pengelola program studi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	1			
			<p>Unit pengelola program studi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	0			
76	3.1 Kondisi Eksternal	<p>Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p>	<p>UPPS mampu:</p> <p>1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis,</p> <p>2. menetapkan posisi relatif</p>	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Dokumen evaluasi capaian kinerja	<p>program studi terhadap lingkungannya,</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4. merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 				
			<p>Unit pengelola mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3. menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. 	3			

			Unit pengelola mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	2			
			Unit pengelola kurang mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	1			
			Unit pengelola tidak mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan 2. menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 	0			
77	4.1 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola	Deskripsi profil UPPS: <ol style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	4	3.33	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			<ul style="list-style-type: none"> 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. 				
			Deskripsi profil UPPS: <ul style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 	3			
			Deskripsi profil UPPS: <ul style="list-style-type: none"> 1. menunjukkan keserbakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 	2			
			Deskripsi profil UPPS:	1			

			<ol style="list-style-type: none"> 1. kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard 2. kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 				
			Deskripsi profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard	0			

STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
78	10.1.1 Expected Learning Outcomes	The programme shows the expected learning outcomes of the graduate. Each course and lesson should clearly be designed to achieve its expected learning outcomes which should be aligned to the	ELO menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> • rumusan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS • menggunakan kaidah SMART (<i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i>) • dapat dicapai melalui susunan MK yang mendukung kemampuan <i>specific</i> dan <i>generic</i> 	4	1.1	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		programme expected learning outcomes	(didukung dengan peta matrik CPL-MK, identitas dari MK specific, MK generic))				
			ELO menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS • menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achievable, realistic dan time bound) 	3			
			ELO menunjukkan <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS 	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
79	10.2.1 Program-me Specification	The Institution is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers, and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme. Prodi mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna	Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan diupdate secara kontinyu	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak diupdate secara kontinyu	3			
			Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi	2			
			Tidak tersedia informasi	1			
			Tidak ada nilai 0				

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan program studi.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website.</p>					
80	10.3.1 Programme structure & content	<p>Programme specification including course specifications describes the expected learning outcomes in terms of knowledge, skills and attitudes. They help students to understand the teaching and learning methods that enable the outcome to be achieved; the assessment methods that enable achievement to be demonstrated; and the relationship of the programme and its study elements.</p>	Tersedia semua dokumen	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Deskripsi CP MK menunjukkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. CP MK membantu mahasiswa dalam metode belajar yang mengarah pada pencapaian CP MK, dan cara asesmen yang digunakan. Untuk melakukan penilaian pada kriteria ini, maka harus ada: 1. Tujuan Pendidikan Prodi, (<i>Program Educational Objective</i>) 2. CPL 3. Matriks yang menghubungkan antara CPL yang dicapai dengan MK, dan 4. RPS MK 5. Dokumen RAE MK 6. Dokumen ketercapaian CPL	Tersedia 5 dokumen	3			
			Tersedia 4 dokumen	2			
			Tersedia 3 dokumen	1			
			Tidak ada dokumen	0			
81	10.3.1 Program-me Structure & content	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip:	Memenuhi 3 prinsip	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 prinsip	3			
			Memenuhi 1 prinsip	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan <i>expected learning outcomes</i> , 2. struktur kurikulum harus jelas dan dibuat melalui MK untuk mencapai ELO, 3. terstruktur dan secara logis, berurut, terintegrasi serta <i>up-to-date</i> (yaitu melakukan adopsi terhadap isu-isu terkini, diantaranya <i>generic skill</i> untuk abad ke 21, serta materi yang relevan dengan teknologi pendidikan 4.0)	Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
82	10.4.1 Teaching and Learning Approach	The teaching and learning approach is often dictated by the educational philosophy of the university. Educational philosophy can be defined as a set of related beliefs that influences what and how students should be taught. It defines the purpose of education, the roles of	Terdapat 3 dokumen sebagai bukti	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		teachers and students, and what should be taught and by what methods.					
		Pembelajaran dilandasi oleh philosophy dari Universitas. Filosofi pendidikan sebagai landasan pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan (Tujuan pendidikan, desain dan pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dll)	Terdapat 2 dari 3 dokumen sebagai bukti	3			
		Untuk melakukan penilaian pada kriteria ini, maka tersedia dokumen (dapat berbentuk webpage): (1) Tujuan Pendidikan Prodi dan kurikulum didefinisikan secara jelas, (2) Tujuan pendidikan Prodi dan kurikulum dikomunikasikan dengan stakeholder, (3) Tujuan pendidikan Prodi dan kurikulum disosialisasikan kepada stakeholder dalam website	Terdapat 1 dari 3 dokumen sebagai bukti	2			
			Tidak ada dokumen	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
83	10.4.3 Teaching & Learning Approach	<p>The teaching and Learning approach should promote learning, learning how to learn and instil in students a commitment of lifelong learning (e.g. commitment to critical inquiry, information-processing skills, a willingness to experiment with new ideas and practices, etc.). Model pembelajaran dilakukan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanamkan pembelajaran <i>life-long learning</i> (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ke-trampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Mengembangkan bentuk pembelajaran SCL dalam rangka mencapai ELO, termasuk menggu- 	Dipastikan terdapat 3 aspek / aktifitas secara lengkap	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			2 dari 3 aspek / aktifitas	3			
			1 dari 3 aspek / aktifitas	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		nakan teknologi modern MOOC dalam <i>blended learning</i> , <i>flipped class room</i> , <i>paragogy</i> , <i>heutagogy</i> dalam membentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mahasiswa yang dikatakan sebagai generasi Z					
		Untuk penilaian dari kriteria ini dapat dilihat dari contoh dokumen aktifitas: (1) tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan life long learning, (2) model pembelajaran dosen yang mengakomodasi model pembelajaran dengan teknologi MOOC dalam <i>blended learning</i> dan / <i>flipped class room</i> , dan / atau <i>paragogy</i> , dan / atau <i>heutagogy</i> (3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E	Tidak ada nilai 1 dan 0	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
84	10.5.1 Student Assessment	Asesmen yang dilakukan harus memenuhi: 1. kaidah <i>constructively aligned</i> untuk mencapai ELO, 2. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, dan semua-aspek tersebut harus dikomunikasikan kepada mahasiswa, 3. assessmen yang dilakukan memenuhi kaidah <i>validity</i> , <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan rubrik, 4. dikembangkan bentuk <i>task based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan regulasi <i>self-learning (heutagogy)</i> dan belajar bersama <i>peer (paragogy)</i> , <i>authentic</i>	Memenuhi 5 aspek yang disebut	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 4 aspek	3			
			Memenuhi 3 aspek	2			
			Memenuhi 2 aspek	1			
			Memenuhi 1 aspek	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p><i>assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem based learning</i>.</p> <p>5. dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajarannya,</p>					
85	10.5.2 Student Assessment	Students have ready access to reasonable appeal procedures	Ada SOP banding nilai dan disosialisasikan kepada Mhs	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai	Ada SOP banding nilai dan tidak disosialisasikan kepada Mhs	3			
		Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari penjelasan dan / atau dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK	Tidak ada SOP banding nilai	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0				
86	10.6.1 Staff Quality	Dekan bersama Kadep harus melakukan upaya adanya peningkatan jumlah guru besar di departemen. Penjelasan	Tersedia 3 dokumen	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tersedia 2 dari 3 dokumen	3			
			Tersedia 1 dari 3 dokumen	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(1) Terdapat dokumen perencanaan dalam promosi kenaikan pangkat menuju Guru Besar seluruh Departemen (2) Terdapat dokumen identifikasi kepangkatan untuk promosi Guru Besar untuk seluruh Departemen (3) Terdapat sosialisasi promosi untuk kenaikan pangkat Guru Besar		0			
87	10.6.2 Staff Quality	Dosen secara mandiri atau kelompok harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampunya Penjelasan: Seluruh Dosen secara mandiri atau berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya. RPS disusun dengan kaidah pembelajaran berbasis OBE	100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya 90 - 100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya 75 - 90% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya 50- 75% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya <50% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya	4 3 2 1 0	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
88	10.6.3 Staff Quality	Dosen harus melakukan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis dalam RA&E Penjelasan Standar ini dilihat dari dokumen soal dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa Terdapat formulir pemeriksaan antara CP pada Dokumen RA&E dengan soal dan / atau tugas yang diberikan kepada mahasiswa	100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			90-100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	3			
			75 -90% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	2			
			50 - 75% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	1			
			< 50% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	0			
89	10.8.1 Facility & Support	Ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi mahasiswa, jamban, Gudang / bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya (berada di program studi)	Ruang – ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	3			
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan				
			Ruang ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan.	1			
			Tidak semua ruang penunjang tersedia	0			
90	10.8.1 Student and Quality Support	Mata Kuliah dengan jumlah mahasiswa maksimum 40 mahasiswa per kelas (P40) $P_{40} = (NMK \text{ dg mhs maks } 40)/N$ Penjelasan: NMK dg mhs maks 40: Jumlah kelas dengan peserta MK maksimum 40 mahasiswa	$P_{40} \geq 80\%$	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			$60\% \leq P_{40} < 80\%$	3			
			$40\% \leq P_{40} < 60\%$	2			
			$20\% \leq P_{40} < 40\%$	1			
			$0\% \leq P_{40} < 20\%$	0			
91	10.9.1 Facility & Infrastructure	Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul	Ada peta/denah kampus untuk seluruh gedung dalam bentuk peta timbul	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada peta/denah kampus untuk sebagian gedung dalam bentuk peta timbul	3			
			Tidak ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul tetapi direncanakan untuk mengadakannya	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul dan tidak perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
92	10.9.1 Facilities & infrastructure	Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	Ada toilet untuk pengguna kursi roda dan berfungsi dengan baik	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi ada perencanaan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
93	10.10.1 Quality Enhancement	10.5.2.6 Mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh Rumpun Mata Kuliah (RMK) $P_T = (NMK \text{ periksa RMK}) / N \times 100\%$ Dilakukan Ka RMK / Ka Lab NMK periksa RMK = jumlah mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh RMK, N = jumlah mata kuliah	$P_T \geq 80\%$ $60\% \leq P_T < 80\%$ $40\% \leq P_T < 60\%$ $20\% \leq P_T < 40\%$ $0\% \leq P_T < 20\%$	4 3 2 1 0	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
94	10.10.2 Quality Enhancement	Feedback mechanisms to gather inputs and feedback from staff, students, alumni and employers are systematic and subjected to evaluation and enhancement.	Terdapat dokumen umpan balik dari: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, dan dilakukan (5) evaluasi terhadap 4 dokumen di atas	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat 3 dari 4 dokumen umpan balik dari: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, dan dilakukan (5) evaluasi terhadap 4 dokumen di atas	3			
		Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari penjelasan dan dokumen sebagai bukti umpan balik dari: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, dan dilakukan (5) evaluasi dan pengembangan terhadap 4 dokumen di atas	Terdapat 2 dari 4 dokumen umpan balik dari: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, dan dilakukan (5) evaluasi terhadap 4 dokumen di atas	2			
			Terdapat 1 dari 4 dokumen umpan balik dari: (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna alumni, dan dilakukan (5) evaluasi terhadap 4 dokumen di atas	1			
			Tidak dilakukan evaluasi terhadap umpan balik dari (1) dosen dan tendik, (2) mahasiswa, (3) alumni, dan (4) pengguna alumni	0			
95	10.11.1 Output		Mencakup > 4 jenis kegiatan	4	1.10		

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Cakupan kerjasama akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1. Penjaminan mutu 2. Program kembaran 3. Gelar bersama (<i>Joint degree</i>) 4. Gelar ganda (<i>Double degree</i>) 5. Alih kredit (<i>Credit Transfer</i>) 6. Penugasan dosen senior sebagai Pembina 7. Pertukaran (Dosen, Tendik, dan / atau Mahasiswa) 8. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya (dengan Universitas dan / Institusi lain) 9. Pengembangan pusat kajian tingkat nasional 10. Penerbitan berkala ilmiah 11. Pemagangan (menerima atau mengirimkan) 12. Penyelenggaraan seminar bersama	Mencakup 3 - 4 jenis kegiatan	3			
			Mencakup 2 jenis kegiatan	2			
			Mencakup 1 jenis kegiatan	1			
			Tidak ada kerjasama akademik				
				0		Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
96	10.11.2 Output	Cakupan kerjasama non akademik selama 1 tahun terakhir antara lain: 1. Pendayagunaan aset 2. Penggalangan dana 3. Jasa dan royalti HaKI 4. Pengembangan SDM 5. Pengurangan tarif 6. Koordinator kegiatan 7. Pemberdayaan masyarakat	Mencakup > 1 jenis kegiatan dan ada kerjasama jasa dan royalti HaKI	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Mencakup > 1 jenis kegiatan	3			
			Mencakup 1 jenis kegiatan	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
97	10.11.3 Output	Mitra kerjasama terdiri atas: 1. PT 2. Dunia usaha 3. Lembaga pemerintah 4. Lembaga swadaya masyarakat 5. Perseorangan	Mencakup > 4 jenis mitra	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Mencakup 3 - 4 jenis mitra	3			
			Mencakup 2 jenis mitra	2			
			Mencakup 1 jenis mitra	1			
			Jika ada kegiatan kerjasama maka tidak ada skor 0	0			
98	10.11.4 Output	Kelengkapan aspek legalitas kerjasama yang ditindaklanjuti	Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman dan sebagian besar diantaranya berkesinambungan	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	3			
			Ada kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Semua kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	1			
			Tidak ada skor 0	0			
99	10.11.5 Output	Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pencapaian target dan rencana pengembangan program studi	Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap 100% pencapaian target dan rencana pengembangan program studi	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap > 50% pencapaian target dan rencana pengembangan program studi	3			
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap < 50% pengembangan pro-gram studi	2			
			Tidak ada hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pengembangan program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
100	10.11.6 Output	<i>Employability of graduates is established, monitored and benchmarked for improvement</i>	Tersedia dokumen: (1) Data hasil monitor terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan diantara 6 sd 12 bulan , dan > 12 bulan, (2) Evaluasi terhadap (1), (3) Evaluasi dilakukan secara periodik satu	4	1.10	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			tahun sekali , (4) Aktifitas untuk perbaikan				
		Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari Penjelasan dan bukti dokumen: (1) Monitor terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan dalam waktu antara 6 sd 12 bulan, dan > 12 bulan, (2) Hasil evaluasi lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan, (3) Evaluasi dilakukan secara periodik, dan (4) aktifitas untuk perbaikan	Tersedia dokumen: (1) Data hasil monitor terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan diantara 6 sd 12 bulan, dan > 12 bulan, (2) Hasil Evaluasi terhadap (1), (3) Evaluasi dilakukan secara periodik lebih dari satu tahun sekali, (4) Aktifitas untuk perbaikan	3			
			Tersedia dokumen: (1) Data hasil monitor terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan diantara 6 sd 12 bulan, dan > 12 bulan, (2) Hasil Evaluasi terhadap (1), (3) Evaluasi dilakukan secara periodik 1 tahun sd 4 tahun sekali , (4) Tidak dilakukan Aktifitas untuk perbaikan	2			
			Tersedia dokumen: (1) Data hasil monitor terhadap lulusan yang tidak memperoleh pekerjaan diantara 6 sd 12 bulan, dan > 12 bulan, (2) Hasil Evaluasi terhadap (1), (3) Evaluasi dilakukan secara periodik lebih dari 4 tahun sekali, (4) Tidak dilakukan Aktifitas untuk perbaikan	1			
			Tidak ada dokumen	0			



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2019